



Collaboration & Digitalization : Driving Inclusive Economic Recovery in 2022



Laporan Tahunan 2022 Annual Report
PT. DANA PINJAMAN INKLUSIF

Setelah menghadapi dampak yang signifikan dari masa pandemi, pemerintah mulai mengalihkan fokus mereka pada pemulihan ekonomi dengan cara memberikan stimulus dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi, sementara sektor swasta berperan aktif dalam meningkatkan inklusi keuangan.

Digitalisasi dan inovasi teknologi dalam bidang keuangan dapat membantu masyarakat untuk mengakses layanan keuangan seperti pinjaman, pembayaran digital, dan investasi. *P2P Lending* dan *crowdfunding* menjadi lebih populer dalam mendukung para wirausaha dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk mendapatkan modal usaha.

Secara keseluruhan, pemulihan ekonomi pada tahun 2022 mencerminkan kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan teknologi dalam bidang keuangan.



After facing significant impacts from the pandemic, the government began shifting their focus towards economic recovery by providing stimuli and policies that support economic growth, while the private sector actively contributes to enhancing financial inclusion.

Digitalization and technological innovation in the financial sector can help individuals access financial services such as loans, digital payments, and investments. P2P lending and crowdfunding have become more popular in supporting entrepreneurs and micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in obtaining business capital.

Overall, the economic recovery in 2022 reflects cross-sector collaboration and the utilization of technology in the financial field.



Ringkasan Eksekutif

Executive Summary



Sampai dengan akhir Desember 2022, telah terdata 102 penyelenggara *Fintech P2P Lending* di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam hal ini OJK memperketat perizinan bagi penyelenggara baru dalam upaya melindungi Konusmen dan meningkatkan kualitas industri *fintech* Lending secara keseluruhan.

As of the end of December 2022, there have been 102 registered Peer-to-Peer (P2P) *Fintech* Lending providers under the Financial Services Authority (OJK). In this regard, OJK has tightened the licensing process for new providers in an effort to protect consumers and enhance the overall quality of the *Fintech* Lending industry.

Peluang bisnis *fintech lending* di Indonesia sangatlah besar tetapi harus diakui juga bahwa industri ini tak lepas dari beberapa tantangan diantaranya pemahaman masyarakat atas produk dan jasa keuangan digital serta kurangnya informasi risiko dalam produk/jasa keuangan. Oleh sebab itu, PinjamanGo ikut serta dalam memberikan edukasi keuangan secara daring, memberikan layanan yang responsif serta transparansi dalam produk dan biaya sehingga dapat membantu masyarakat mengerti manfaat maupun risiko dari produk tersebut.

PinjamanGo memastikan kepatuhan dengan regulasi dan perlindungan konsumen yang berlaku dalam industri fintech untuk mencegah terjadinya bentuk penipuan dan risiko kegagalan pembayaran.

Pada tahun 2022, Indonesia masih dilanda oleh virus COVID-19. Namun pada akhir tahun tersebut, pemerintah sudah mulai melonggarkan kebijakan seperti pelepasan PPKM yang ditetapkan sejak tanggal 30 Desember 2022. Pandemi COVID-19 semakin terkendali, jumlahnya ada 1,7 kasus per 1.000.000 penduduk dan angka kematiannya di 2,39%. (Sumber: [website Sehatnegeriku.kemkes.go.id](https://www.sehatnegeriku.kemkes.go.id))

The business opportunities in *fintech lending* in Indonesia are immense. However, it must also be acknowledged that this industry is not without its challenges, including the public's understanding of digital financial products and services, as well as a lack of information about the risks associated with financial products/services. Therefore, PinjamanGo actively participates in providing online financial education, offering responsive services, and ensuring transparency in products and fees to help the public understand both the benefits and risks of these products.

PinjamanGo ensures compliance with the regulations and consumer protection applicable in the fintech industry to prevent forms of fraud and payment failure risks.

In 2022, Indonesia was still grappling with the COVID-19 virus. However, by the end of that year, the government had begun to relax policies, including the release of the PPKM (Community Activity Restriction) which was enforced since December 30, 2022. The COVID-19 pandemic is increasingly under control, with a rate of 1.7 cases per 1,000,000 people and a mortality rate of 2.39% (Source: [Sehatnegeriku.kemkes.go.id](https://www.sehatnegeriku.kemkes.go.id) website).



PT DANA PINJAMAN INKLUSIF

Hal ini mendorong pemulihan ekonomi di Indonesia dan menghasilkan pertumbuhan ekonomi sebanyak 5,31%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2021 yaitu 3,70%. Berikut upaya yang dilakukan PinjamanGo dalam pemulihan ekonomi dengan cara seperti mengembangkan aplikasi, menyesuaikan produk atau layanan, memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media sosial, melindungi keamanan data pribadi, meningkatkan kualitas SDM dan memberikan pelatihan dalam bidang teknologi informasi. Perusahaan ini juga mematuhi regulasi pemerintah terkait fintech lending agar menjadi perusahaan yang unggul. Perusahaan yang unggul dalam arti, memberikan penyelesaian kewajiban dalam jangka waktu 90 hari sejak jatuh tempo.

This has spurred economic recovery in Indonesia, resulting in an economic growth rate of 5.31%, higher than the achievement in 2021 which was 3.70%. Below are the efforts made by PinjamanGo in economic recovery, such as developing applications, adapting products or services, providing education to the public through social media, safeguarding personal data security, improving human resources quality, and providing training in information technology. This company also complies with government regulations related to fintech lending to become an outstanding company. Being an outstanding company means providing debt resolution within 90 days from the due date.



P2P Lending di Indonesia memiliki target pasar masing-masing diantaranya sektor konsumtif seperti pinjaman tunai, pembelian atau sewa barang serta properti. Selain itu, ada sektor produktif yang menargetkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), pembiayaan piutang, pertanian, perikanan, dan perkebunan.

P2P lending in Indonesia caters to specific target markets, including the consumer sector for purposes such as cash loans, purchasing or renting goods, as well as property transactions. Additionally, there is the productive sector which focuses on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), accounts receivable financing, agriculture, fisheries, and plantations.



Daftar Isi

Table of Content



10

Ikhtisar Kinerja
Performance
Highlight

26

Laporan
Manajemen
Management
Reports





44

**Profil
Perusahaan**
Company

52

**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen**
Management
Discussion and
Analysis



66

**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate
Governance

Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Highlights





Kinerja Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam Rupiah / in Rupiah)

ASET	2022	2021	ASSETS
Kas	5.798.990.139	8.573.721.397	Cash
Investasi	7.632.738.169	7.252.019.191	Investment
Uang muka	524.317.177	390.658.033	Advances
Biaya dibayar di muka	74.692.058	81.214.669	Prepaid Expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 3.199.565.157 dan Rp. 2.584.583.878 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.967.072.726	2.681.225.870	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp. Rp. 3.199.565.157 and Rp. 2.584.583.878 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset pajak tangguhan	35.653.484	52.066.995	Deferred Tax Assets
Aset lain-lain - bersih	15.526.136	105.030.502	Other Assets - Net
JUMLAH ASET	16.048.989.867	19.135.966.657	TOTAL ASSETS
LIABILITAS dan EKUITAS			LIABILITIES and EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang pajak	93.960.189	166.934.024	Tax Payable
Beban akrual	1.735.676.631	1.722.121.904	Accrued Expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	146.512.381	221.119.253	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.976.149.201	2.123.891.905	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham Nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham Modal dasar - 60.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.200 saham	15.200.000.000	15.200.000.000	Capital Stock Rp. 1.000.000 par Value per share Authorized - 60.000 share Issued and Paid up - 15.200 share
Saldo Laba (Defisit)	(1.127.159.334)	1.812.074.752	Retained Earnings (Deficit)
JUMLAH EKUITAS	14.072.840.666	17.012.074.752	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS dan EKUITAS	16.048.989.867	19.135.966.657	TOTAL LIABILITIES and EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah / in Rupiah)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan Usaha	2022	2021	Operating Income
Pendapatan Jasa Layanan Pinjam Meminjam Uang	15.957.497.174	37.037.969.521	Income from Funds Lending and Borrowing Services
Beban Usaha			Operating Expenses
Umum dan Administrasi	10.908.543.646	28.094.564.075	General and Administrative
Gaji dan Tunjangan	8.434.744.429	7.257.045.825	Salaries and Employee Benefits
Pemasaran	853.500	64.199.315	Marketing
Jumlah Beban Usaha	19.344.141.575	35.415.809.215	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(3.386.644.401)	1.622.160.306	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) lain-lain			Other Income (Expenses)
Pendapatan lain-lain	472.782.475	415.336.287	Other Income
Beban Bunga	(11.557.818)	(17.787.600)	Interest Expenses
Beban lain-lain	(9.762.181)	(5.871.327)	Other Expenses
Pendapatan lain-lain - Bersih	451.462.476	391.677.360	Other Income - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(2.935.181.925)	2.013.837.666	Profit (Loss) Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak			Tax Expenses (Benefit)
- Kini	-	619.230.773	Current Tax
- Tangguhan	13.694.014	(50.047.874)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	13.694.014	569.182.899	Total Tax Expenses
Penghasilan Komprehensif Lain	9.641.853	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(2.939.234.086)	1.444.654.767	Total Comprehensive Income (Loss)

Rasio Lancar
Current Ratio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar} \quad 14.046.263.657}{\text{Utang Lancar} \quad 1.829.636.820} = 7,68x$$

Rasio Total Utang
Terhadap Ekuitas
Ratio of Total Debt
to Equity

$$= \frac{\text{Total Utang} \quad 1.976.149.201}{\text{Total Ekuitas} \quad 14.072.840.666} = 14,04\%$$

Rasio Total Utang
Terhadap Aktiva
Ratio of Total Debt
to Asset

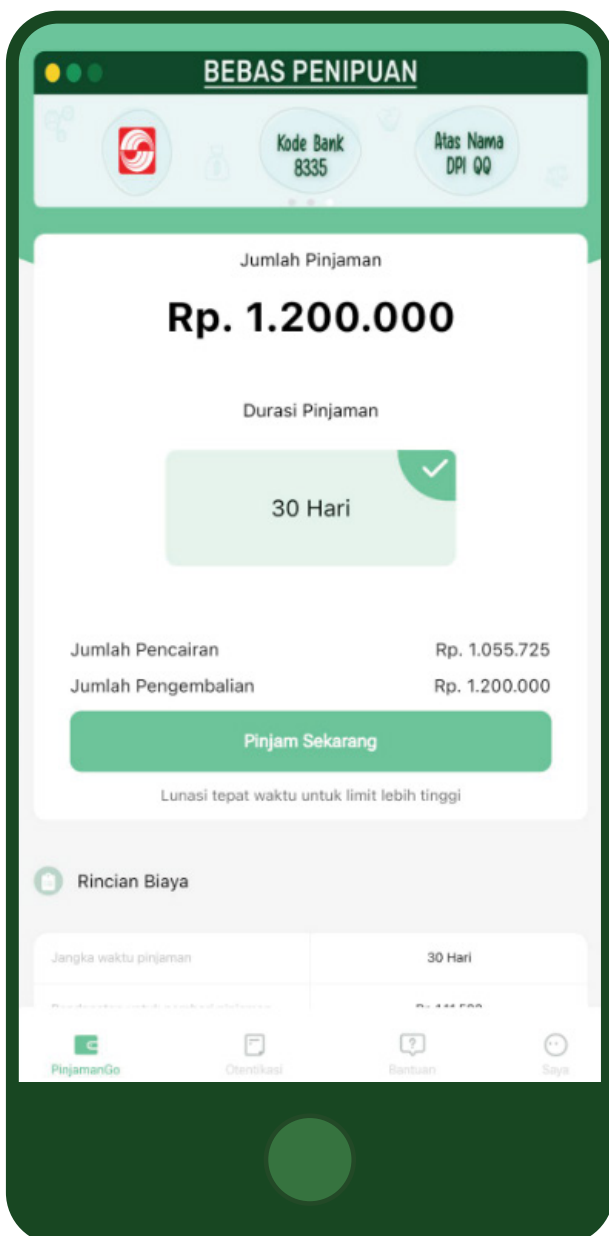
$$= \frac{\text{Total Utang} \quad 1.976.149.201}{\text{Total Aktiva} \quad 16.048.989.867} = 12,31\%$$

Kinerja Operasional

Operational Highlights



Statistik Pengguna Aplikasi PinjamanGo PinjamanGo User Application Statistics



Waktu Pinjaman Disetujui Tercepat Fastest Loan Approval Time

00:02:18

Waktu Pinjaman Disetujui Terlama Slowest Loan Approval Time

00:29:07

Rata-rata Waktu Pinjaman Disetujui Average Loan Approval Time

00:26:32

Waktu Pinjaman Didanai Tercepat Fastest Loan Disbursement Time

00:04:25

Waktu Pinjaman Didanai Terlama Slowest Loan Disbursement Time

00:32:19

Rata-rata Waktu Pinjaman Didanai Average Loan Disbursement Time

00:28:39



**Total Akumulasi Pinjaman
Sejak Berdiri**

**Total Loan Disbursed
Since Inception**



**Total Pinjaman Outstanding
(akhir Desember 2022)**

**Total Outstanding Loan
(end of December 2022)**



**Total Akumulasi Pinjaman
Sepanjang Tahun 2022**

**Total Loan Disbursed
for Year 2022**



**Total Keberhasilan Bayar
dalam 90 hari (TKB90)**

**90-Days Loan Settlement
Success Rate**

Akumulasi Accumulation	2021	2022	Pertumbuhan Growth
Pemberi Pinjaman Lender	160	166	3,75 %
Peminjam Borrower	274.724	282.681	2,9 %
Transaksi Transaction	1.482.853	1.665.361	12,3 %



Nominal Pinjaman yang Terealisasi

Realized Loan Amount

Kawasan Region	2021	2022	Pertumbuhan Growth	%
ACEH	10.444.160.000	13.124.100.000	2.679.940.000	25,7%
BALI	57.167.520.000	72.590.320.000	15.422.800.000	27%
BANGKA BELITUNG	2.494.660.000	3.254.760.000	760.100.000	30,5%
BANTEN	233.571.540.000	282.242.400.000	48.670.860.000	20,8%
BENGKULU	6.716.120.000	8.455.080.000	1.738.960.000	25,9%
D.I.YOGYAKARTA	36.056.400.000	44.656.840.000	8.600.440.000	23,9%
DKI JAKARTA	828.654.831.073	994.018.725.318	165.363.894.245	20%
GORONTALO	4.547.220.000	5.739.200.000	1.191.980.000	26,2%
JAMBI	16.158.940.000	19.406.140.000	3.247.200.000	20,1%
JAWA BARAT	670.262.580.000	795.203.860.000	124.941.280.000	18,6%
JAWA TENGAH	141.410.300.000	169.929.920.000	28.519.620.000	20,2%
KALIMANTAN BARAT	12.940.960.000	16.371.600.000	3.430.640.000	26,5%
KALIMANTAN SELATAN	17.842.280.000	21.421.880.000	3.579.600.000	20,1%
KALIMANTAN TENGAH	8.597.940.000	11.446.980.000	2.849.040.000	33,1%
KALIMANTAN TIMUR	36.737.860.000	45.097.260.000	8.359.400.000	22,8%
KALIMANTAN UTARA	2.842.520.000	3.726.220.000	883.700.000	31,1%
KEP. BANGKA BELITUNG	2.058.740.000	2.100.660.000	41.920.000	2%
KEPULAUAN RIAU	28.579.080.000	35.723.940.000	7.144.860.000	25%
LAMPUNG	25.931.400.000	31.766.320.000	5.834.920.000	22,5%
MALUKU	4.381.480.000	5.622.340.000	1.240.860.000	28,3%
MALUKU UTARA	2.579.340.000	3.265.980.000	686.640.000	26,6%
NUSA TENGGARA BARAT	9.548.620.000	12.433.100.000	2.884.480.000	30,2%
NUSA TENGGARA TIMUR	5.755.500.000	7.712.360.000	1.956.860.000	34%
PAPUA	5.534.840.000	7.708.060.000	2.173.220.000	39,3%
PAPUA BARAT	2.613.160.000	3.480.220.000	867.060.000	33,2%
RIAU	27.330.440.000	34.042.340.000	6.711.900.000	24,6%
SULAWESI BARAT	1.658.880.000	2.208.840.000	549.960.000	33,2%
SULAWESI SELATAN	44.361.860.000	55.614.080.000	11.252.220.000	25,4%
SULAWESI TENGAH	7.167.680.000	9.198.660.000	2.030.980.000	28,3%
SULAWESI TENGGARA	6.321.300.000	8.400.200.000	2.078.900.000	32,9%
SULAWESI UTARA	30.319.020.000	36.676.320.000	6.357.300.000	21%
SUMATERA BARAT	20.428.760.000	25.351.400.000	4.922.640.000	24,1%
SUMATERA SELATAN	39.050.360.000	47.894.900.000	8.844.540.000	22,6%
SUMATERA UTARA	73.231.700.000	89.678.540.000	16.446.840.000	22,5%

Jumlah Pinjaman yang Terealisasi

Amount of Loan Realized



Kawasan Region	2021	2022	Pertumbuhan Growth	%
ACEH	6.454	7.439	985	15,3%
BALI	34.476	40.204	5.728	16,6%
BANGKA BELITUNG	1.505	1.806	301	20%
BANTEN	141.491	158.742	17.251	12,2%
BENGKULU	4.247	4.890	643	15,1%
D.I.YOGYAKARTA	21.807	24.925	3.118	14,3%
DKI JAKARTA	499.691	557.342	57.651	11,5%
GORONTALO	2.993	3.456	463	15,5%
JAMBI	9.905	11.136	1.231	12,4%
JAWA BARAT	415.328	461.129	45.801	11%
JAWA TENGAH	88.288	99.263	10.975	12,4%
KALIMANTAN BARAT	8.133	9.437	1.304	16%
KALIMANTAN SELATAN	11.090	12.457	1.367	12,3%
KALIMANTAN TENGAH	5.333	6.413	1.080	20,3%
KALIMANTAN TIMUR	22.416	25.588	3.172	14,2%
KALIMANTAN UTARA	1.814	2.190	376	20,7%
KEP. BANGKA BELITUNG	1.276	1.288	12	0,9%
KEPULAUAN RIAU	17.314	20.051	2.737	15,8%
LAMPUNG	15.826	17.972	2.146	13,6%
MALUKU	2.703	3.205	502	18,6%
MALUKU UTARA	1.634	1.909	275	16,8%
NUSA TENGGARA BARAT	5.679	6.758	1.079	19%
NUSA TENGGARA TIMUR	3.541	4.327	786	22,2%
PAPUA	3.341	4.188	847	25,4%
PAPUA BARAT	1.552	1.899	347	22,4%
RIAU	17.212	19.781	2.569	14,9%
SULAWESI BARAT	1.007	1.230	223	22,1%
SULAWESI SELATAN	27.072	31.334	4.262	15,7%
SULAWESI TENGAH	4.516	5.315	799	17,7%
SULAWESI TENGGARA	3.898	4.688	790	20,3%
SULAWESI UTARA	19.374	21.710	2.336	12,1%
SUMATERA BARAT	12.915	14.831	1.916	14,8%
SUMATERA SELATAN	23.817	27.122	3.305	13,9%
SUMATERA UTARA	45.205	51.336	6.131	13,6%

Kinerja Industri

Industrial Highlights

Saat ini, *fintech* sudah merajalela dan mulai digunakan oleh banyak orang. Hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah peminjam. Perusahaan kami menerapkan sistem *peer-to-peer (P2P) lending*, memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk meminjam dana dengan bunga yang kecil yaitu 0,4% dan menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan penting.

Berdasarkan Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2022, total penyaluran pinjaman *P2P lending* telah mencapai 19,5 triliun rupiah. Jumlah tersebut disalurkan kepada sekitar 13,72 juta orang, dimana mayoritas peminjam berasal dari wilayah Jawa (10,86 juta peminjam). Sebanyak 8,7 triliun rupiah atau 45,9% dari total pinjaman yang dikucurkan diberikan kepada sektor produktif. Pinjaman ke sektor pertanian, perhutanan dan perikanan mencapai 244,84 miliar rupiah. Sementara, pinjaman ke industri pengolahan tercatat sebesar 88,06 miliar rupiah.

Perbedaan antara jumlah total pinjaman yang disalurkan dengan jumlah pinjaman yang disalurkan oleh pemberi pinjaman individu tersebut ditutupi oleh pemberi pinjaman institusional (atau juga dikenal sebagai *v*), termasuk bank konvensional. Situasi ini menegaskan hubungan kolaboratif antara perbankan

Currently, *fintech* has become widespread and is being used by many people. This is evidenced by the increase in the number of borrowers. Our company implements a *peer-to-peer (P2P) lending* system, providing convenience for the public to borrow funds at a low interest rate of 0.4% and use these funds for essential needs.

According to the Financial Services Authority (OJK) Report as of December 2022, the total disbursed loans in *P2P lending* have reached 19.5 trillion Indonesian Rupiah. This amount was distributed to around 13.72 million people, with the majority of borrowers coming from the Java region (10.86 million borrowers). A total of 8.7 trillion Rupiah or 45.9% of the total disbursed loans were allocated to the productive sector. Loans to the agriculture, forestry, and fisheries sector amounted to 244.84 billion Rupiah. Meanwhile, loans to the processing industry were recorded at 88.06 billion Rupiah.

The difference between the total disbursed loans and the loans disbursed by individual lenders is covered by institutional lenders (also known as *super lenders*), including conventional banks. This situation reinforces the collaborative relationship between conventional and modern banking, which will continue to

konvensional dan modern, yang akan terus diperkuat oleh para pemimpin industri dalam waktu dekat. Terlepas dari tantangan yang ada saat ini, penting untuk menyadari adanya peluang di masa depan dan memastikan bahwa kita sepenuhnya siap untuk memanfaatkan peluang tersebut sebaik mungkin.

be strengthened by industry leaders in the near future. Despite the current challenges, it is important to be aware of future opportunities and ensure that we are fully prepared to make the most of them.

Pentingnya kolaborasi antara pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, perusahaan fintech, dan institusi keuangan, semakin menjadi kunci kesuksesan untuk mengoptimalkan manfaat teknologi keuangan.

The importance of collaboration among stakeholders, including the government, fintech companies, and financial institutions, is increasingly becoming the key to success in optimizing the benefits of financial technology.



Pemulihan Ekonomi yang berlangsung selama 2022

Pemulihan ekonomi tahun 2022 dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti keberhasilan dalam mengendalikan penyebaran COVID-19, meningkatkan tingkat vaksinasi COVID-19, memberikan bantuan langsung, program pengangguran, ketersediaan modal dan pinjaman untuk bisnis dan individu dapat memengaruhi kemampuan untuk menginvestasikan dan mengembangkan operasi. Langkah-langkah tersebut dapat membantu menghidupkan kembali pertumbuhan ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi.

Economic Recovery in 2022

The economic recovery in 2022 was influenced by several factors, including the success in controlling the spread of COVID-19, increasing COVID-19 vaccination rates, providing direct assistance, unemployment programs, and the availability of capital and loans for businesses and individuals, which could affect the ability to invest and develop operations. These measures helped revive the economic growth disrupted by the pandemic.

Pergerakan ekonomi global memainkan peran penting dalam pemulihan ekonomi suatu negara atau wilayah. Pergerakan ekonomi global dapat memengaruhi pemulihan ekonomi jika adanya aktivitas perdagangan internasional sangat memengaruhi ekonomi suatu negara, fluktuasi dalam pasar saham, nilai tukar mata uang, dan suku bunga global dapat memengaruhi investasi, likuiditas, dan kesehatan sektor keuangan suatu negara.

Pemerintah sering kali perlu merumuskan kebijakan yang seimbang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, sementara untuk mengurangi dampak negatif pemerintah selalu mencari cara yang tepat dan sangat hati-hati agar ekonomi di negara Indonesia bisa kembali pulih, dengan cara mengikuti perkembangan ekonomi terkini yang merujuk pada sumber daya terpercaya seperti lembaga pemerintah, badan statistik, dan lembaga keuangan internasional untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai pemulihan ekonomi tahun 2022 dan masa depannya.

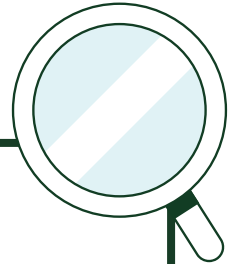
Global economic movements played a crucial role in the economic recovery of a country or region. Global economic activities can impact economic recovery if international trade activities significantly affect a country's economy. Fluctuations in stock markets, currency exchange rates, and global interest rates can affect investments, liquidity, and the health of a country's financial sector.

Governments often need to formulate balanced policies to support economic growth, while also seeking appropriate and cautious ways to mitigate negative impacts. The Indonesian government strives to ensure the country's economic recovery by closely monitoring the latest economic developments and referring to reliable sources such as government agencies, statistical bodies, and international financial institutions for more accurate information regarding the economic recovery in 2022 and beyond.



Testimoni

Testimony



DIAH ARALIA

Karyawan Swasta – Peminjam/Private Employee – Borrower

PinjamanGo sangat membantu saya karena bunga yang rendah dibandingkan yang lain, dan proses pengajuan serta pencairan sangat mudah, gak usah nunggu waktu lama untuk pencairan. Buat kalian yang butuh dana pinjaman gak usah bingung, cuss ke PinjamanGo aja.

PinjamanGo has been very helpful to me because of its low-interest rates compared to others, and the application and disbursement process is very easy; no need to wait a long time for disbursement. For those of you who need a loan, don't hesitate, go straight to PinjamanGo.



DANIEL SUTJIADI

Karyawan Swasta - Pemberi Pinjaman/Private Employee - Lender

Saya sangat terbantu dengan adanya rincian riwayat pinjaman dalam melakukan pendanaan kepada peminjam, baik yang lunas tepat waktu maupun yang lunas terlambat. Walaupun sesekali terjadi gagal bayar, pengembalian dana saya tetap aman dengan adanya opsi proteksi asuransi yang difasilitasi oleh PinjamanGo.

I am greatly assisted by the detailed loan history in funding borrowers, both those who repay on time and those who repay late. Even in the event of occasional defaults, my fund returns remain secure with the insurance protection option facilitated by PinjamanGo.



HERRY SUSIANTO

Karyawan Swasta - Pemberi Pinjaman/Private Employee - Lender

Menurut saya pendanaan melalui aplikasi PinjamanGo aman karena terdaftar dalam OJK serta terdapat proteksi atas pendanaan, aplikasi juga sangat mudah digunakan dan terintegrasi dengan akun Simobi Plus Bank Sinarmas sehingga efektif untuk rekonsiliasi dana investasi saya. Sukses terus PinjamanGo dan tetap berinovasi berkelanjutan untuk kedepannya.

In my opinion, funding through the PinjamanGo application is safe because it is registered with the OJK, and there is protection for the funding. The application is also very easy to use and integrated with the Simobi Plus Bank Sinarmas account, making it effective for the reconciliation of my investment funds. Success to PinjamanGo and keep innovating continuously for the future.

Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013

Certification ISO/IEC 27001:2013

Pada tanggal 17 Desember 2018, PinjamanGo mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 untuk pertama kalinya, diikuti sertifikasi kedua pada tanggal 22 Oktober 2020, dan sertifikasi pembaruan pada tanggal 16 Desember 2021. Ini memberikan sebuah keyakinan dan jaminan kepada klien dan partner PinjamanGo bahwa perusahaan telah memiliki sistem manajemen keamanan informasi yang mumpuni sesuai standar internasional. Pembaruan sertifikasi juga tidak kalah pentingnya untuk memastikan bahwa PinjamanGo tidak lengah dalam menjaga data konsumen agar tidak bocor dan disalahgunakan.

ISO 27001:2013 yang diluncurkan pada tahun 2013 adalah sebuah dokumen standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang diakui secara internasional dan memberikan gambaran secara umum mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi atau enterprise dalam rangka mengimplementasikan konsep-konsep keamanan informasi.

Pengamanan informasi tersebut dapat dicapai dengan melakukan kontrol terhadap kebijakan, proses, prosedur, struktur organisasi, serta fungsi-fungsi infrastruktur teknologi informasi. ISO diperlukan guna memastikan bahwa PinjamanGo memiliki kontrol yang

On December 17, 2018, PinjamanGo received ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System certification for the first time, followed by a second certification on October 22, 2020, and a renewed certification on December 16, 2021. This provides confidence and assurance to clients and partners of PinjamanGo that the Company has a good information security management system in line with international standards. The certification renewal is also important because it ensures that PinjamanGo is not negligent in securing consumer data to guard against data leaks and misuse.

ISO 27001:2013, launched in 2013, is an internationally recognized benchmark document for Information Security Management System (ISMS) and provides a general description of what an organization or enterprise should do in order to implement information security concepts

Information security can be achieved by exercising control over policies, processes, procedures, organizational structures, and information technology infrastructure functions. ISO is needed to ensure that PinjamanGo has adequate control regarding information security,



memadai terkait keamanan informasi, menunjukkan tata kelola yang baik dalam penanganan dan pengamanan informasi baik untuk klien, karyawan dan juga perusahaan, meminimalkan risiko melalui proses penilaian risiko yang baku sehingga biaya operasional organisasi atau perusahaan akan lebih rendah karena beberapa risiko dapat dihindari, dan membantu PinjamanGo dalam menjalankan perbaikan yang berkesinambungan dalam pengelolaan keamanan informasi.

demonstrates good governance in handling and securing sensitive client, employee, and the company information, minimizing risk through a standard risk assessment process which leads to lower the operational costs of the organization or company because some of the risks can be avoided, and assist PinjamanGo in carrying out continuous improvements in the management of information security.

ASOSIASI FINTECH PENDANAAN BERSAMA INDONESIA (AFPI)

AFPI adalah salah satu organisasi yang bergerak di bawah pengawasan OJK. Penagihan adalah bagian utama dalam jasa keuangan. Tim penagihan kami telah bersertifikasi AFPI, dimana kebijakan penagihan kami mengikuti aturan dasar dalam tata cara penagihan yang beretika dan tidak melanggar ketentuan yang ditetapkan oleh OJK serta aturan hukum lainnya.

Debt collection is a key plank of financial services. Our collection team is AFPI certified, where our debt collection policy adheres to basic rules in accordance with ethical debt collection procedures which do not violate OJK provisions and other laws.

Peristiwa Penting

Significant Events



Buka puasa bersama pada bulan ramadan dalam menciptakan suasana kantor yang toleransi.

Breaking the fast together during Ramadan to create an atmosphere of tolerance in the workplace.





Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77 dengan mengadakan perlombaan sederhana.

Celebrating the 77th Independence Day of the Republic of Indonesia by holding a simple competition .



PT Dana Pinjaman Inklusif mengikuti acara yang diadakan oleh Asosiasi Fintech Pendanaan bersama Indonesia yang bertajuk CEO's Mind: Business, Financial and Economy Outlook 2023.

PT Dana Pinjaman Inklusif participated in an event organized by the Indonesian Joint Financing Fintech Association entitled CEO's Mind: Business, Financial, and Economy Outlook 2023.

Laporan Manajemen

Management Reports





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Kehadiran *fintech* telah memiliki dampak signifikan pada sektor keuangan dan ekonomi. Fintech merujuk pada penggunaan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang inovatif, efisien, dan mudah diakses.

The presence of *fintech* has had a significant impact on the financial sector and economy. Fintech refers to the use of technology to provide innovative, efficient, and easily accessible financial services.

Fintech telah membantu meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan akses ke layanan keuangan bagi individu dan bisnis yang sebelumnya sulit dijangkau oleh institusi keuangan tradisional. Melalui aplikasi seluler dan platform online, *fintech* memungkinkan mereka untuk membuka rekening, melakukan transaksi, mengakses pinjaman, dan mengelola keuangan mereka dengan lebih mudah dan terjangkau.

Namun, berdasarkan pertumbuhan sebelumnya, dapat diharapkan bahwa transaksi *fintech* akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan. Pertumbuhan teknologi digital, adopsi *smartphone* yang lebih luas, dan peningkatan kebutuhan akan layanan keuangan yang mudah dan terjangkau akan menjadi faktor yang mendorong pertumbuhan transaksi *fintech*.

Dengan banyaknya masyarakat yang akhirnya mendapatkan akses terhadap kredit, artinya inklusi keuangan meningkat. Kondisi demikian mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi yang turut meningkat. Terlebih, di tengah pandemi COVID-19, pemerintah turut berkolaborasi dengan perusahaan *fintech* lending untuk memanfaatkan jangkauan konsumennya yang luas dalam rangka menstimulasi pemulihan ekonomi. Maka dengan manfaat yang diberikan, *fintech* lending diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan bagi perekonomian Indonesia melalui pertumbuhannya yang masif.

Dapat dilihat bahwa *fintech lending* di Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh dan inovasi akan terus datang.

Fintech has helped enhance financial inclusion by providing access to financial services for individuals and businesses that were previously hard to reach by traditional financial institutions. Through mobile applications and online platforms, *fintech* enables them to open accounts, conduct transactions, access loans, and manage their finances more easily and affordably.

However, based on previous growth, it can be expected that *fintech* transactions will continue to increase in the coming years. The growth of digital technology, wider adoption of *smartphones*, and the increasing need for easy and affordable financial services will be driving factors for the growth of *fintech* transactions.

With more people gaining access to credit, financial inclusion is on the rise. This condition can stimulate economic growth as the participation of the public in economic activities also increases. Moreover, amid the COVID-19 pandemic, the government collaborates with *fintech* lending companies to leverage their extensive consumer reach in stimulating economic recovery. Thus, with the benefits provided, *fintech* lending is expected to make a significant contribution to the Indonesian economy through its massive growth.

It can be seen that *fintech* lending in Indonesia is projected to continue growing, and innovations will continue to

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF

Dengan manfaat yang diberikan, otoritas dan masyarakat harus mendukung serta memanfaatkan keberadaannya. Namun demikian, konsekuensi negatif yang ditimbulkan juga harus diawasi. Inovasi yang semakin banyak menandakan lebih banyak masalah yang diatasi, tetapi juga berpotensi menimbulkan masalah lainnya. Pemerintah harus secara teratur memperbarui peraturannya dan fokus pada peningkatan literasi keuangan masyarakat. Masyarakat sendiri juga harus berinisiatif untuk meningkatkan kesadarannya terhadap semua jenis inovasi fintech.

emerge. With the benefits it offers, both authorities and the public should support and leverage its presence. However, any potential negative consequences should also be monitored. The increasing number of innovations signifies more issues being addressed, but it also has the potential to bring about other challenges. The government should regularly update its regulations and focus on improving financial literacy among the public. The public, in turn, should take the initiative to increase their awareness of all types of fintech innovations.

Atas nama Dewan Komisaris PT Dana Pinjaman Inklusif,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Dana Pinjaman Inklusif,

AGUS LEMAN GUNAWAN

Komisaris Utama / President Commissioner



Pertumbuhan ekonomi pasca pandemi membuat dunia *fintech* terus berkembang menjadi lebih baik. Pandemi membuat semuanya serba daring, hal ini harus dimanfaatkan dengan baik untuk mengembangkan teknologi salah satunya dengan pinjaman online.

The post-pandemic economic growth has led to continuous improvement in the fintech world. The pandemic shifted everything online, and this should be well-utilized to advance technology, including online lending.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Komisaris Utama

President Commissioners

AGUS
LEMAN
GUNAWAN





Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955, meraih gelar *Bachelor of Science in Business Administration and Economics* dari Portland State University di Oregon, AS, pada tahun 1981, dilanjutkan dengan gelar *Master of Science in Business Education* dari universitas yang sama, lulus pada tahun 1983. Perjalanan karir beliau dimulai dengan bekerja di Chase Manhattan Bank N.A Jakarta sebagai *Supervisor* Perbendaharaan dan Produk Keuangan (1983-1989). Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Pelaksana Perbendaharaan dan Internasional Bisnis Area di PT Bank Danamon Indonesia (1989-1998). Jejak karir beliau yang lain adalah sebagai Supervisor Perbendaharaan dan Pasar Global di Rabobank Indonesia (1999-2001), Direktur Utama di PT Perdana Waralaba di tahun 2002, Direktur Keuangan, Akuntansi dan Pajak di PT Voksel Cable (2003- 2005), Senior Advisor di PT Bank Sinar Mas (2006-2010), Anggota Komite Audit di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2012), Anggota Komite Audit di PT SMART Tbk (2011-2012), Anggota Komite Audit di PT Duta Pertiwi Tbk (2011-2012), Presiden Komisaris di PT Dana Usaha Makmur pada tahun 2011, serta menjabat sebagai Direktur Independen di PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2012-sekarang).

An Indonesian citizen, born in 1955; he attained a Bachelor of Science in Business Administration and Economics from the Portland State University in Oregon, USA, in 1981, followed by a Master of Science in Business Education from the same university, graduated in 1983. His career journey began by working at Chase Manhattan Bank N.A Jakarta as Treasury and Financial Products Supervisor (1983-1989). Then he served as the Managing Director of the Treasury and International Business Area at PT Bank Danamon Indonesia (1989-1998). His career path kept progressing to include positions as Treasury and Global Market Supervisor at Rabobank Indonesia (1999-2001), President Director at PT Perdana Waralaba in 2002, Director of Finance, Accounting and Tax at PT Voksel Cable (2003-2005), Senior Advisor at PT Bank Sinar Mas (2006-2010), Member of the Audit Committee at PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2012), Member of the Audit Committee at PT SMART Tbk (2011-2012), Member of the Audit Committee at PT Duta Pertiwi Tbk (2011-2012), President Commissioner at PT Dana Usaha Makmur in 2011. He has served as an Independent Director at PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2012-present).



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadarma pada tahun 2002, serta Magister Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2006. Jabatan yang pernah dipegang adalah Koordinator *System Engineering* di Pacific Communication Network (2002-2005), Manajer *Junior System Engineering* di Sinar Mas Multifinance (2005-2007), Manajer *System Engineering R&D* di Sinar Mas Multifinance (2007-2010), Kepala Divisi *System Engineering* di Sinar Mas Multifinance (2010-2019), dan IT General Manager di PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2019-sekarang).

An Indonesian citizen, graduated from the Faculty of Computer Science of Gunadarma University in 2002, and earned a Master's degree in Information Systems Management from Gunadarma University in 2006. His career included positions as System Engineering Coordinator at Pacific Communication Network (2002-2005), Junior System Engineering Manager at Sinar Mas Multifinance (2005-2007), System Engineering R&D Manager at Sinar Mas Multifinance (2007-2010), Head of the System Engineering Division at Sinar Mas Multifinance (2010-2019). He has served as an IT General Manager at PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2019-present).





Komisaris
Commissioners

ABRAR
THARIQ
AVICENA



Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report



Ekonomi digital di Indonesia bertumbuh 22%. Tahun 2022 dinilai sebagai momentum optimisme terhadap sektor ekonomi digital. Sebab, geliat ekonomi global pasca pandemi telah mendorong transformasi yang fundamental di berbagai sektor ekonomi digital.

The digital economy in Indonesia has grown by 22%. 2022 is considered a momentum of optimism for the digital economy sector. This is because the post-pandemic global economic activity has driven fundamental transformations in various sectors of the digital economy.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Walaupun pandemi covid sudah usai, tetapi perilaku masyarakat sudah terbentuk untuk terbiasa berdiam diri di rumah. Hal ini membawa dampak baik bagi dunia Fintech, semua transaksi dapat dilakukan secara online termasuk urusan pinjam meminjam. Pertumbuhan ekonomi semakin membaik dengan adanya sistem online ini.

Data Bank Indonesia mencatat bahwa nilai transaksi uang elektronik selama tahun 2022 diprediksi naik hingga Rp404 triliun atau tumbuh 32,27% (yoy). Sementara nilai transaksi digital banking diproyeksikan bertambah sebesar 30,19% (yoy) hingga mencapai sebesar Rp53.144 triliun. Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan yang kuat melalui pengembangan dan inovasi keuangan digital, ekosistem ekonomi dan keuangan digital terus di dorong agar semakin berdaya saing, mampu mengikuti perkembangan teknologi, serta menjamin kepastian dan perlindungan hukum, termasuk keamanan siber.

Pemerintah bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia akan terus mendukung perkembangan dan kontribusi industri fintech terhadap penguatan ekonomi digital nasional, melalui regulasi dan kebijakan yang mampu memicu lahirnya berbagai inovasi layanan keuangan digital, sekaligus memberikan perlindungan optimal kepada masyarakat pengguna layanan fintech beserta ekosistemnya.

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional tersebut, kinerja

Dear Shareholders and Stakeholders,

Even though the covid pandemic is over, people's behavior has formed to get used to staying at home. This has a good impact on the world of Fintech, all transactions can be done online, including borrowing and borrowing. Economic growth is getting better with this online system.

Data from Bank Indonesia noted that the value of electronic money transactions during 2022 is predicted to increase to IDR 404 trillion or grow 32.27% (yoy). Meanwhile, the value of digital banking transactions is projected to increase by 30.19% (yoy) to reach IDR 53,144 trillion. In order to realize strong growth through digital financial development and innovation, the digital financial and economic ecosystem is continuously encouraged to be more competitive, able to keep up with technological developments and guarantee legal certainty and protection, including cyber security.

The government together with the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia will continue to support the development and contribution of the fintech industry to strengthening the national digital economy, through regulations and policies that are capable of triggering the birth of various digital financial service innovations, as well as providing optimal protection to the people who use fintech services and their ecosystem.

Along with the improvement in national economic conditions, the

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF

sektor jasa keuangan juga mampu untuk tumbuh konsisten dengan stabilitas yang tetap terjaga. Selain itu, transaksi ekonomi dan keuangan digital juga turut berkembang dengan ditopang oleh akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking.

performance of the financial services sector was also able to grow consistently with maintained stability. In addition, digital economic and financial transactions have also developed, supported by public acceptance and preference for online shopping, the expansion and convenience of digital payment systems, and the acceleration of digital banking.

Atas nama Direksi PT Dana Pinjaman Inklusif,
On behalf of the Board of Directors of PT Dana Pinjaman Inklusif,



TONNY LESMANA

Direktur Utama / President Director



**"You never know how strong you are until
being strong is the only choice you have."**

Bob Marley -



Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile





Tonny Lesmana menjabat sebagai Direktur Utama PinjamanGo setelah ditunjuk langsung melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 25 Januari 2021 dan telah mendapat persetujuan dari OJK. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau menjabat sebagai General Manager Business Development di Sinarmas, dimana beliau berperan aktif dalam mengembangkan sistem dan teknologi agar tetap dinamis mengikuti perkembangan bisnis yang ada. Beliau mendapatkan award dari Bapak Indra Widjaja (owner of Sinar Mas Financial Services) atas prestasi dan peran aktif beliau dalam mengakuisisi Bank Shinta menjadi Bank Sinarmas. Lulusan Fakultas Sistem Informasi yang gemar otomotif ini memulai karirnya sebagai IT Engineer di Sinarmas.

Tonny Lesmana served as the President Director of PinjamanGo after being appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 25, 2021, and has received approval from the OJK. Prior to this, he was General Manager of Business Development at Sinarmas, where he played an active role in developing systems and technology to enable the company to keep up with existing business developments. He received an award from Mr. Indra Widjaja (owner of Sinar Mas Financial Services) for his achievements and active role in acquiring Bank Shinta, which became Bank Sinarmas. A graduate of the Faculty of Information Systems with a passion for automotive, he started his career as an IT Engineer at Sinarmas.



Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile

Ary Handoko ditunjuk menjadi Direktur di PT Dana Pinjaman Inklusif (PinjamanGo) melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Januari 2021. Beliau memulai karir di Jakarta pada sebuah situs portal keuangan danamas.com (Sinar Mas Financial Services) pada awal tahun 2000. Selanjutnya, beliau ditugaskan di PT Sinar Mas Multifinance, sebagai Web Programmer, hingga Department Head of Software Engineering (2012) dan Department Head of Helpdesk & Software Support (2019). Pada akhir 2019, beliau dipercaya menjadi Direktur Bisnis & Operasional di PT Arthamas Solusindo.

Ary Handoko was appointed as Director of PT Dana Pinjaman Inklusif (PinjamanGo) by the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 25, 2021. He started his career in Jakarta with a financial portal site danamas.com (Sinar Mas Financial Services) in early 2000. He was then assigned to PT Sinar Mas Multifinance, as a Web Programmer, Department Head of Software Engineering (2012), and Department Head of Helpdesk & Software Support (2019). At the end of 2019, He was entrusted with the position of Director of Business & Operations at PT Arthamas Solusindo.





Direktur
Directors

ARY
HANDOKO



Profil Perusahaan

Company Profile





Tentang Perusahaan

Company Brief

Didirikan sejak 13 november 2017, PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI) atau PinjamanGo adalah produk layanan pinjam meminjam uang di Indonesia yang berbasis teknologi finansial (*fintech*). PinjamanGo merupakan perusahaan dari Grup Sinar Mas yang mempertemukan peminjam dan pemberi pinjaman dalam sebuah platform online serta menawarkan layanan keuangan yang dapat dinikmati oleh semua pengguna dengan proses pencairan pinjaman yang mudah, cepat dan transparan.

Established in november 13, 2017, PT Dana Pinjaman Inklusif (DPI) or PinjamanGo is a platform to lend and borrow funds based on financial technology (*fintech*) in Indonesia. PinjamanGo is a company under the Sinar Mas Group that connect borrowers with lenders through an online platform and offers financial services that can be accessed by all users through an easy, fast and transparent loan approval process.

Nama Perusahaan
Company Name

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF

Bidang Usaha
Business Fields

Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI)
Information Technology-based Lending Services (LPMUBTI)

Nama Platform
Platform Name

PinjamanGo®

Tanggal Didirikan
Date Established

13 November 2017
November 13, 2017

Izin Usaha
Business License

No. S-256/NB.213.2018 (pada tanggal 6 April 2018)
No. KEP-124/D.05/2019 (pada tanggal 13 Desember 2019)
No. S-256/NB.213.2018 (on April 6, 2018)
No. KEP-124/D.05/2019 (on December 13, 2019)

Izin KOMINFO
KOMINFO Permit

No. 065900569/DJAI.PSE/01/2018 (pada tanggal 3 Januari 18)
No. 065900569/DJAI.PSE/01/2018 (on January 3, 2018)

Visi

Vission

Menjadi mitra yang terpercaya untuk solusi keuangan bagi masyarakat Indonesia.

To become a trusted partner in financial solutions for the Indonesian people.

Misi

Mission

Memberikan akses keuangan bagi masyarakat Indonesia yang belum terjangkau oleh perbankan.

To provide financial access for the Indonesian people who are still unbankable.

Sertifikat ISO

ISO Certification

ISO/IEC 27001:2013

Struktur Kepemilikan

Ownership Structure

Singapore Surmount International Pte Ltd 50%
PT Sinar Mas Multi Artha Tbk 50%

Alamat Perusahaan

Corporate Address

Menara Tekno Lt 7, Jl. Fachrudin No. 19,
Jakarta Pusat 10250 - Indonesia

Kantor Non Operasional

Non Operational Office

Roxy Square Lantai 2, Jl. Kyai Tapa No.1, Grogol,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta,
Indonesia, 11450.

Alamat Email

Email Address

CS@PINJAMANGO.CO.ID

Situs Web

Website

WWW.PINJAMANGO.CO.ID



Nilai-nilai Konsumen

Consumer Values

Pinjaman Tunai

Layanan pinjaman uang tunai berbasis teknologi.

Cash Loan

Information technology-based cash loan lending services.

Mudah

Kemudahan akses finansial hanya dalam genggam tangan tanpa pertemuan tatap muka.

Convenient

Ease of financial access at fingertip without face-to-face interaction.

Tersertifikasi

Telah memiliki izin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Certified

Licensed and supervised by the Financial Services Authority.

Jejak langkah

Milestones

13 - 11 - 2017

Pendirian Perusahaan
Company Establishment

Pendirian PT Dana Pinjaman Inklusif dengan nama platform PinjamanGo.

PT Dana Pinjaman Inklusif was incorporated under the platform name of PinjamanGo.

13 - 01 - 2018

Terdaftar dalam Kemkominfo
Registered with Kemkominfo

Platform PinjamanGo terdaftar dalam Kementerian Komunikasi dan Informatika (KEMKOMINFO) dengan No. 065900569/DJAI. PSE/01/2018.

PinjamanGo was registered with the Communications and Information Ministry (KOMINFO) under decree No. 065900560/DJAI. PSE/01/2018.

06 - 04 - 2018

Terdaftar dan Diawasi OJK
Registered with OJK

Platform PinjamanGo terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. S-256/NB.213/2018.

PinjamanGo platform was registered with the Financial Services Authority (OJK) under decree No. S-256/ NB.213/2018.

Budaya Perusahaan

Corporate Values

Integritas

Integrity

Memiliki komitmen untuk bekerja dengan jujur, transparan, dan penuh dengan ketulusan.

Possess a commitment to work honestly, transparently, and full of sincerity.

Kesigapan

Agility

Lincih/gesit dalam menangkap peluang dan mampu menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan dan/atau tantangan yang ada.

Agile/deft in seizing opportunities and is able to adapt to any change and/or challenges that emerge.

Komitmen untuk Perbaikan

Commitment to Improve

Komitmen untuk terus melakukan pengembangan diri untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan.

Commitment to continuously develop oneself toward achieving the organizational/company goals.

Kolaborasi

Collaboration

Mengedepankan kerjasama tim untuk mencapai tujuan bersama dan organisasi/perusahaan.

Prioritizing teamwork to achieve common goals and the goals of the organization/company.

17 - 12 - 2018

Sertifikasi ISO

ISO Certification

Platform PinjamanGo mendapat sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 di bidang sistem manajemen keamanan informasi.

PinjamanGo platform has been certified ISO/IEC 27001:2013 on Information Security Management.

13 - 11 - 2019

Berizin dan Diawasi OJK

Licensed and Supervised by OJK

OJK menerbitkan izin usaha dengan No. KEP-124/D.05/2019.

OJK issued business permit No. KEP-124/D.05/2019.

25 - 01 - 2021

Pergantian Susunan Pengurus

Change in Management

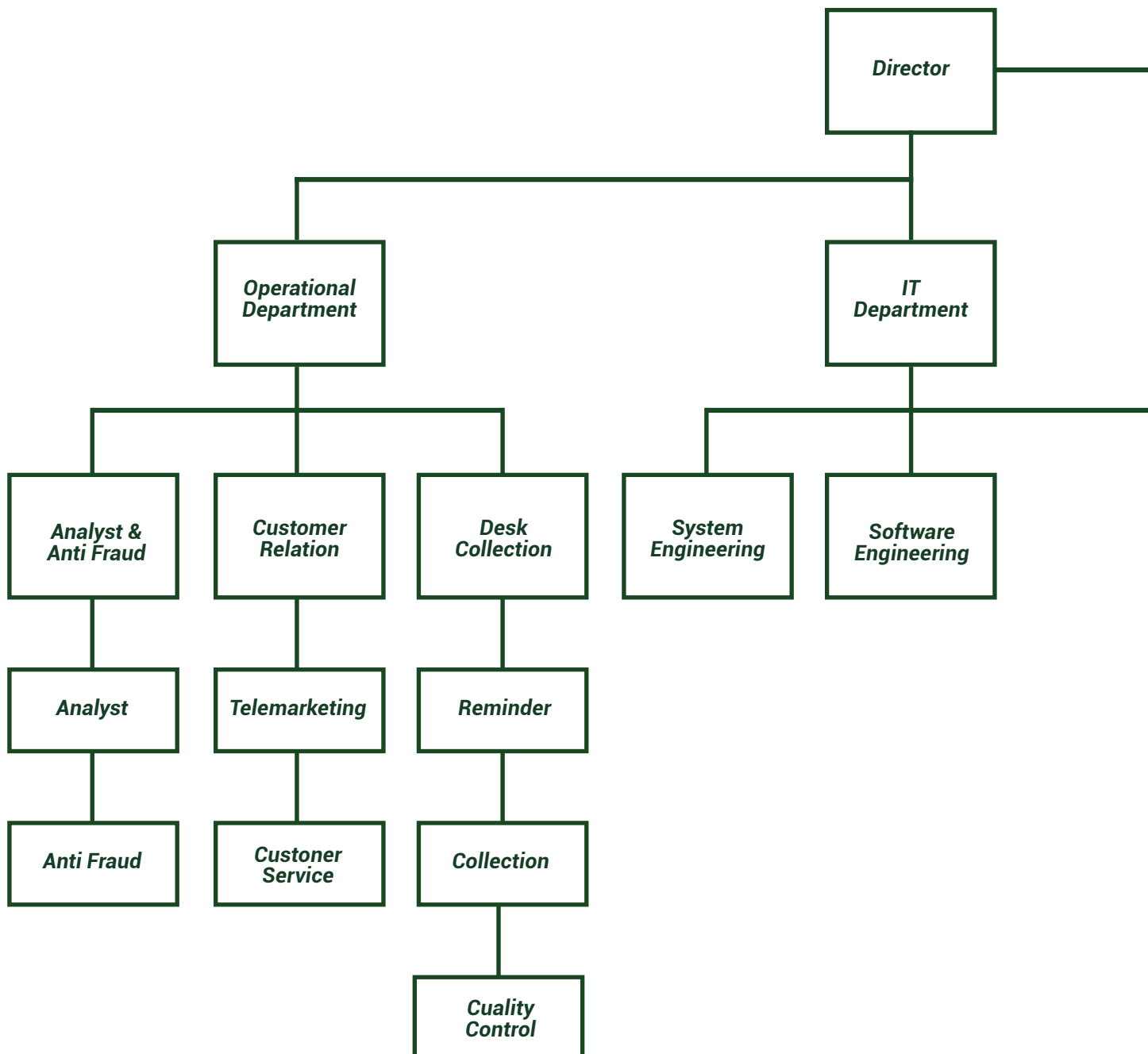
Perubahan susunan kepengurusan Perusahaan.

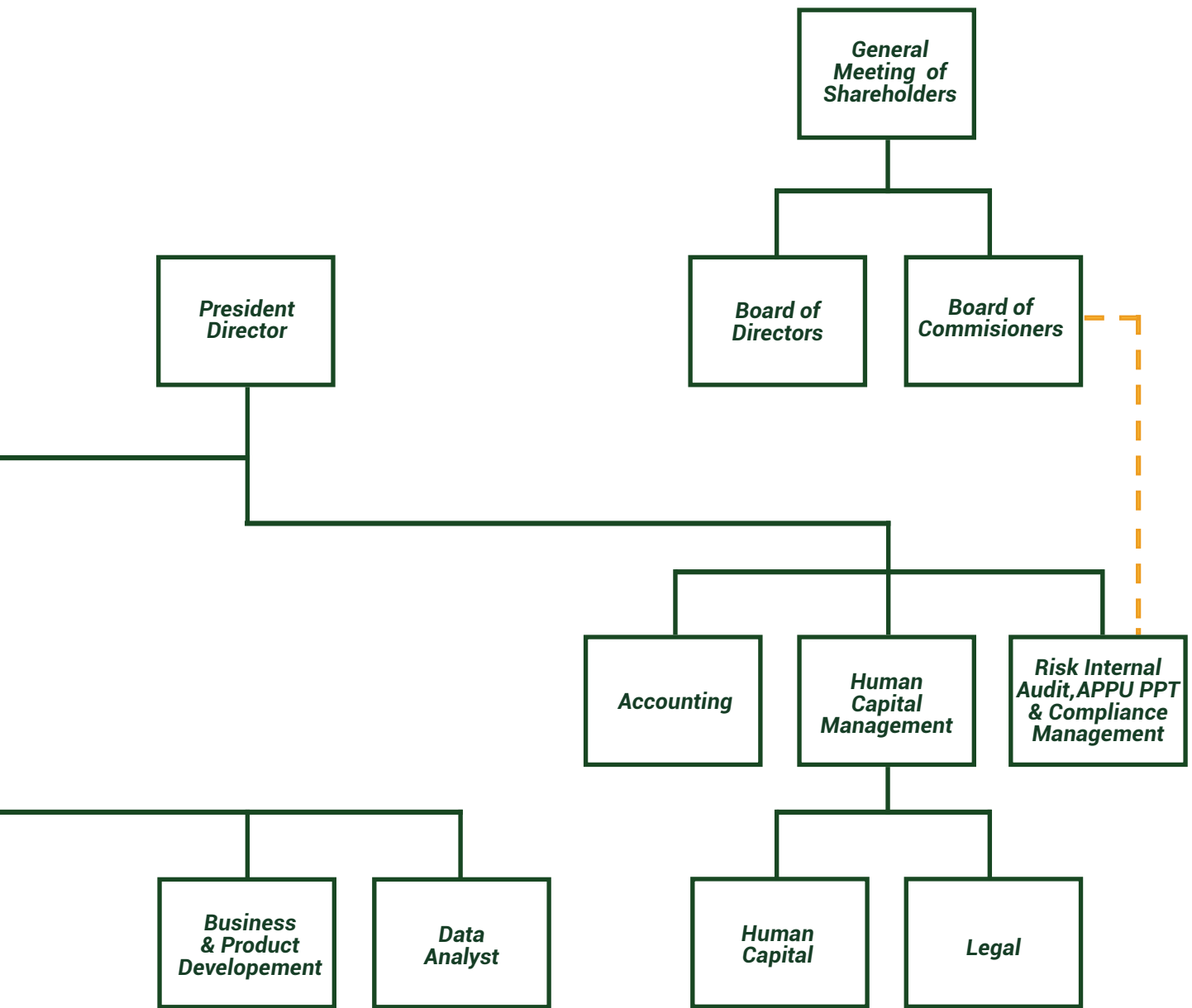
Changes in the composition

of management within the Company.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Analisis dan Pembahasan Manajemen

■ *Managemement Discussion and Analysis*





Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Support Unit Overview

Manajemen
Sumber Daya

Management
Reports



Pergantian nama atau istilah untuk Departemen Sumber Daya Manusia (HRD) menjadi Manajemen Modal Manusia (HCM) di tahun 2021 dalam struktur organisasi Perusahaan merupakan salah satu bentuk transformasi dan komitmen. Fokus HCM ini memandang manusia atau SDM yang menjadi sumber kunci dalam organisasi. SDM ini tidak hanya dijadikan sebagai pendukung dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi bisnis. HCM ini akan memiliki fokus dalam langkah-langkah strategis untuk bisa memaksimalkan skill maupun talenta SDM agar bisa melaksanakan strategi bisnis untuk perusahaan. Dari segi HCM memandang bahwa karyawan ini merupakan aset yang berharga bagi perusahaan. Sudut pandang HCM ini ada tiga, pertama adalah manusia atau karyawan itu sendiri, kedua adalah modal dan ketiga adalah fasilitas perusahaan. HCM ini memiliki prinsip berupa perusahaan memberikan nilai tambah kepada karyawan.

Changing the name or term for the Department of Human Resources (HRD) to Human Capital Management (HCM) in 2021 in the Company's organizational structure is a form of transformation and commitment. This HCM focus looks at human or HR which is a key resource in the organization. HR is not only used as a supporter in achieving the goals of a company or business organization. This HCM will focus on strategic steps to be able to maximize HR skills and talents so that they can implement business strategies for the company. From an HCM point of view, these employees are a valuable asset for the company. There are three perspectives on HCM, the first is the human or the employees themselves, the second is capital and the third is company facilities. This HCM has the principle of the company providing added value to employees.



Rekrutmen - Recruitment

Karyawan berkualitas akan sangat membantu dalam pencapaian target-target perusahaan. Selain itu karyawan yang memiliki kualitas tinggi akan mampu bersaing dengan karyawan yang lain dalam kompetensi keahlian. Maka sangat dibutuhkan sekali rekrutmen tenaga kerja yang benar-benar mengutamakan kualitas dibandingkan usulan sebagian kaum kuantitas. Seleksi calon karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek, yakni keterampilan, pengetahuan, dan karakter (Karyawan Bintang).

Quality employees will be very helpful in achieving company targets. In addition, employees who have high quality will be able to compete with other employees in competency skills. So there is a great need for workforce recruitment that truly prioritizes quality over quantity proposed by some. The selection of prospective employees is carried out by considering three aspects, namely Skills, Knowledge, and Character (Star Employee).

Pengembangan SDM - HR Development

Perusahaan mengadakan program pengenalan bagi staf yang baru bergabung berupa pengenalan akan profil perusahaan, pengetahuan produk, proses bisnis, dan deskripsi pekerjaan. Perusahaan juga menyediakan pelatihan atau mewajibkan staf untuk mengikuti sertifikasi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) dan

The company holds an induction program for newly joined staff in the form of an introduction to company profiles, product knowledge, business processes, and job descriptions. The company also provides training or requires staff to take part in certification organized by the Indonesian Joint Funding Fintech Association (AFPI) and of course other

tentunya rencana pelatihan lainnya yang akan diselenggarakan di tahun-tahun mendatang (pengembangan lanjutan).

training plans to be held in the coming years (continuous development).

Imbalan dan Manfaat Kerja - *Work Rewards and Benefits*

Perusahaan menyediakan program imbalan dan manfaat kerja yang kompetitif sehingga dapat memotivasi staf yang ada saat ini dan karyawan baru. Selain jaminan sosial tenaga kerja yang diwajibkan oleh pemerintah, Perusahaan juga memberikan asuransi kesehatan tambahan.

The company provides competitive employee benefits and compensation programs to motivate existing staff and new employees. In addition to the workers' social security required by the government, the Company also provides additional health insurance.

Sistem Insentif - *Incentive System*

Setiap bulan, perusahaan mengadakan pengumuman untuk memberikan insentif kepada staf operasional yang berkinerja tinggi berdasarkan hasil pemantauan kinerja yang terukur. Penghargaan atau pengakuan ini diumumkan dengan gelar karyawan dengan performa terbaik.

Every month, the company makes announcements to provide incentives to high-performing operational staff based on measurable performance monitoring results. This award or recognition is announced with the title of the best-performing employee.

Hubungan Industrial - *Industrial Relations*

Perusahaan terus mematuhi Undang-Undang Ketenagakerjaan serta peraturan-peraturan lain yang terkait untuk menjamin pemenuhan terhadap hak-hak normatif karyawan.

The company continues to comply with Labor Law and other relevant regulations to ensure the fulfillment of employees' normative rights.

Infrastruktur - Infrastructure

Perusahaan menyediakan fasilitas ruang kerja yang nyaman dengan desain interior yang modern untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan menghasilkan ide-ide baru yang cemerlang.

The company provides comfortable workspace facilities with a modern interior design to create a comfortable and conducive work environment that is expected to increase productivity and generate brilliant new ideas.

Perkembangan teknologi dan informasi telah menyebabkan berbagai perubahan baik di bidang sosial, ekonomi maupun budaya. Adanya penggunaan teknologi dan informasi yang semakin berkembang mendorong kegiatan ekonomi untuk lebih efektif dan efisien. Melihat perkembangan internet yang semakin pesat digunakan di berbagai lapisan masyarakat, teknologi, dan informasi terus melahirkan berbagai inovasi diantaranya adanya *fintech*. Teknologi dan finansial sangat berkaitan, hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya transaksi ekonomi berbasis online atau ekonomi digital.

The development of technology and information has caused various changes both in the social, economic, and cultural fields. The growing use of technology and information encourages economic activities to be more effective and efficient. Seeing the development of the internet which is increasingly being used in various levels of society, technology, and information continue to produce various innovations including the existence of financial technology. Technology and finance are very related, this is indicated by the growing development of online-based economic transactions or the digital economy.

PinjamanGo bergerak di sektor teknologi informasi. Hampir 90% dari proses bisnis kami menggunakan teknologi tersentralisasi baik dari telepon, sistem operasional terintegrasi, dan berbagai dukungan sistem elektronik lainnya antara lain *risk engine*, *Electronic Know Your Customer (EKYC)*, pencairan dan penagihan otomatis, serta absensi yang dikelola langsung oleh karyawan (*employee self-service*). Semua ini memungkinkan PinjamanGo untuk memfasilitasi persetujuan dan pencairan pinjaman dalam waktu yang relatif sangat singkat.

PinjamanGo is engaged in the information technology sector. Nearly 90% of our business processes use centralized technology both from telephone, integrated operational systems, and various other electronic system support including risk engines, Electronic Know Your Customer (EKYC), automatic disbursement and billing, and attendance which is managed directly by employees (employee self-service). All of this allows PinjamanGo to facilitate loan approval and disbursement in a relatively short time.

Layanan Pelanggan

Customer Service



Layanan pelanggan adalah bagian penting dari fungsi pemenuhan kebutuhan atau keinginan pelanggan dalam mendukung produk PinjamanGo. Oleh karena itu, PinjamanGo memiliki beragam sarana layanan pelanggan yang lengkap dan interaktif, diantaranya telepon, WhatsApp, Facebook, email, dan live chat pada aplikasi and website PinjamanGo. Saat ini layanan pelanggan kami beroperasi setiap harinya dari Senin-Jumat (08:30-16:30) dan Sabtu-Minggu (09:00-15:00) dengan nomor (021)3003-3039 dan Whatsapp (0817-1713-1117).

Layanan pelanggan Perusahaan telah memiliki sertifikasi AFPI serta beroperasi di bawah pengawasan OJK sehingga kami memiliki kualitas layanan pelanggan yang baik, didukung tenaga yang profesional. Selain itu, perusahaan juga memiliki tim manajemen pengendalian mutu untuk memantau seluruh percakapan yang dilakukan oleh tim penagihan agar kualitas dalam penagihan dapat terjamin dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh perusahaan dan regulator.

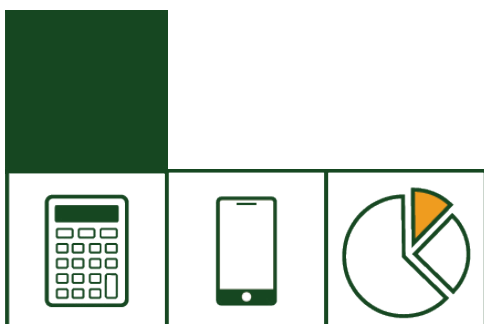
Customer service is an important part of the function of fulfilling customer needs or desires in supporting PinjamanGo products. Therefore, PinjamanGo has a variety of complete and interactive customer service facilities, including telephone, WhatsApp, Facebook, email, and live chat on the PinjamanGo application and website. Currently, our customer service operates every day from Monday-Friday (08:30-16:30) and Saturday-Sunday (09:00-15:00) with the number (021) 3003-3039 and Whatsapp (0817-1713-1117).

Customer service The company has AFPI certification and operates under OJK supervision so we have good quality customer service, supported by professional staff. In addition, the company also has a quality control management team to monitor all conversations made by the billing team so that quality in billing can be guaranteed and following procedures determined by the company and regulators.



"Your customer doesn't care how much you know until they know how much you care."

Damon Richards -



Tinjauan Industri

Industry Overview

Perkembangan Teknologi Keuangan (Fintech) di Indonesia sedang berkembang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital di Indonesia sudah berjalan dengan baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total transaksi fintech pada tahun 2022 mencapai lebih dari 360,4 triliun Rupiah. Pemerintah terus memperbarui regulasi terkait layanan keuangan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh semua penyedia layanan keuangan. Sampai dengan Desember 2022, terdapat 102 perusahaan fintech yang memiliki izin resmi dan diawasi oleh OJK.

Fintech adalah salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat selama pandemi COVID-19 karena beberapa faktor penting :

The development of Financial Technology (Fintech) in Indonesia is progressing rapidly. This indicates that the digital transformation in Indonesia is well advanced. According to the Financial Services Authority (OJK), the total fintech transactions in 2022 exceeded 360.4 trillion Indonesian Rupiah. The government continues to update regulations concerning financial services that must be met and implemented by all financial service providers. As of December 2022, there were 102 officially licensed and supervised fintech companies by the OJK.

Fintech is one of the sectors that experienced rapid growth during the COVID-19 pandemic due to several contributing factors :

Peningkatan Adopsi Teknologi - Increased Technology Adoption

Selama pandemi, banyak orang beralih ke layanan online dan pembayaran non-tunai untuk mengurangi kontak fisik. Hal ini mengakibatkan peningkatan adopsi teknologi fintech, seperti aplikasi pembayaran digital dan perbankan online.

During the pandemic, many people switched to online services and non-cash payments to reduce physical contact. This led to an increase in the adoption of fintech technology, such as digital payment applications and online banking.

Akses Keuangan Jarak Jauh - *Remote Financial Access*

Lockdown dan pembatasan sosial membuat sulit untuk mengakses layanan keuangan fisik. Fintech memungkinkan orang untuk mengakses rekening mereka, melakukan pembayaran, dan mengelola keuangan mereka dari jarak jauh.

Lockdowns and social restrictions made it difficult to access physical financial services. Fintech enables people to access their accounts, make payments, and manage their finances remotely.

Perkembangan Uang Digital - *Growth of Digital Money*

Aplikasi e-wallet dan pembayaran digital menjadi semakin populer karena kemudahan penggunaannya, kecepatannya, dan fleksibilitasnya dalam bertransaksi.

E-wallet applications and digital payments have become increasingly popular due to their user-friendliness, speed, and transaction flexibility.

Kebutuhan Layanan Pinjaman - *Demand for Loan Services*

Banyak individu dan bisnis memerlukan akses ke sumber dana selama krisis ekonomi. Fintech menyediakan platform untuk pinjaman dan pembiayaan alternatif.

Many individuals and businesses needed access to funding sources during the economic crisis. Fintech provides a platform for alternative loans and financing.

Inovasi dalam Layanan Keuangan - *Innovation in Financial Services*

Fintech terus mengembangkan solusi baru dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan yang muncul selama pandemi, termasuk layanan perencanaan keuangan dan asuransi.

Fintech continues to develop new and innovative solutions to meet emerging needs during the pandemic, including financial planning and insurance services.

Kerja Sama dalam Industri - *Industry Collaboration*

Beberapa perusahaan fintech berkolaborasi dengan lembaga keuangan tradisional untuk menyediakan layanan yang lebih baik dan lebih luas.

Some fintech companies collaborate with traditional financial institutions to provide better and broader services.

Pandemi telah mempercepat transformasi digital di sektor keuangan dan memicu pertumbuhan fintech. Namun, penting untuk diingat bahwa, seperti semua teknologi, fintech juga memiliki risiko tertentu, termasuk masalah privasi dan keamanan data. Oleh karena itu, sementara fintech menyediakan banyak manfaat, pengguna harus tetap berhati-hati dalam menggunakan layanan ini dan memastikan bahwa informasi keuangan mereka dilindungi dengan baik.

The pandemic has accelerated digital transformation in the financial sector and sparked fintech growth. However, it is important to remember that, like all technologies, fintech also carries certain risks, including privacy and data security issues. Therefore, while fintech provides many benefits, users should remain cautious in using these services and ensure that their financial information is well protected.

"In fintech, we're not just innovating for the sake of technology; we're innovating to improve the financial well-being of individuals and businesses."

Chris Larsen -



Tinjauan Bisnis

Business Overview

Seiring berkembangnya teknologi pada masa ini, PinjamanGo ikut serta memasarkan produk secara daring untuk membangun reputasi dan kepercayaan masyarakat. PinjamanGo memastikan layanan pelanggan yang responsif dan berkualitas maksimal serta memberikan transparansi dalam produk dan biaya. PinjamanGo juga memastikan kepatuhan dengan regulasi dan perlindungan konsumen yang berlaku dalam industri fintech.

Strategi PinjamanGo mencakup beberapa pendekatan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Berikut adalah strategi-strategi utama yang diadopsi oleh PinjamanGo:

As technology advances, PinjamanGo actively markets its products online to build trust and reputation among the public. PinjamanGo ensures responsive and top-quality customer service, as well as provides transparency in products and costs. The company also ensures compliance with the regulations and consumer protections applicable in the fintech industry.

PinjamanGo's strategy encompasses several approaches to expand market share and build customer trust. Here are the key strategies adopted by PinjamanGo:

Pemasaran Daring - Digital Marketing

Memanfaatkan kekuatan pemasaran daring untuk membangun reputasi dan kepercayaan di kalangan masyarakat. PinjamanGo aktif memasarkan produk melalui berbagai platform daring seperti situs web, media sosial, dan iklan berbayar.

Leveraging the power of digital marketing to build reputation and trust among the public. PinjamanGo actively promotes its products through various online platforms such as websites, social media, and paid advertisements.

Pelayanan Pelanggan yang Responsi - Responsive Customer Service

PinjamanGo menempatkan fokus pada pelayanan pelanggan yang cepat tanggap dan berkualitas tinggi. Kami memastikan bahwa setiap kebutuhan atau pertanyaan dari pelanggan diatasi dengan baik dan dalam waktu yang sesingkat mungkin.

PinjamanGo places a strong emphasis on providing high-quality, responsive customer service. They ensure that every need or inquiry from customers is addressed promptly and efficiently.

Transparansi Biaya dan Produk - Cost and Product Transparency

PinjamanGo selalu menekankan transparansi dalam hal biaya dan produk. Hal ini memungkinkan pelanggan untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang persyaratan dan kewajiban mereka dalam memanfaatkan layanan PinjamanGo.

PinjamanGo consistently emphasizes transparency regarding costs and products. This enables customers to have a clear understanding of the terms and obligations when utilizing PinjamanGo's services.

Kepatuhan dengan Regulasi - Regulatory Compliance

PinjamanGo selalu berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi dan perlindungan konsumen yang berlaku dalam industri fintech. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Asosiasi Fintech Pendanaan bersama Indonesia.

PinjamanGo is committed to complying with all applicable regulations and consumer protections in the fintech industry. This includes adherence to regulations enforced by the Financial Services Authority and the Indonesian Joint Financing Fintech Association.

Inovasi Pengembangan Program - Innovation Program Development

Dalam upaya memberikan pelayan yang optimal, PinjamanGo mengembangkan produk dan program

In an effort to provide optimal service, PinjamanGo develops products and promotional programs covering various

promosi yang mencakup berbagai kategori, termasuk promosi reguler dan promosi kejutan periodik. Ini bertujuan untuk menarik lebih banyak nasabah dan memperkuat loyalitas terhadap produk PinjamanGo serta tetap relevan dalam pasar yang kompetitif.

categories, including regular promotions and periodic surprise promotions. This aims to attract more customers and strengthen loyalty to PinjamanGo's products, remaining relevant in the competitive market.

Penggunaan Iklan Berbayar per Klik - Utilization Pay per Click Ads

PinjamanGo memanfaatkan iklan berbayar per klik di platform-platform seperti Google AdWords dan Facebook untuk meningkatkan visibilitas dan mendapatkan lebih banyak prospek potensial.

PinjamanGo leverages pay-per-click advertising on platforms like Google AdWords and Facebook to enhance visibility and gain more potential prospects.

Kolaborasi dan Kemitraan - Collaborations and Partnerships

PinjamanGo bekerja sama dengan entitas atau perusahaan lain sejalan dalam upaya meningkatkan jangkauan dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

PinjamanGo collaborates with other entities or companies with the aim of expanding reach and providing better services to customers.

Dengan mengadopsi strategi-strategi tersebut, PinjamanGo bertujuan tidak hanya untuk memperluas kehadiran pasar tetapi juga membina kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

By adopting these strategies, PinjamanGo aims to not only grow its market presence but also cultivate trust and satisfaction among its customer base.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Manajemen Risiko *Risk Management*

Manajemen risiko menurut POJK 10/POJK.05/2022 merupakan “Kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal dan penerapan tata kelola Teknologi Informasi”. Suatu proses yang bertujuan mendukung organisasi untuk memahami, mengambil tindakan serta melakukan evaluasi pada semua jenis risiko yang dihadapi dengan harapan meningkatkan probabilitas keberhasilan dan mengurangi segala kemungkinan terjadinya kegagalan.

Fintech memainkan peran penting dalam memastikan fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), dengan cara melakukan manajemen resiko. Sehingga peran APU PPT akan sangat berguna untuk mencegah terjadinya bentuk penipuan dan risiko kegagalan pembayaran dari pihak peminjam. Hal tersebut dilakukan dengan pengawasan aktif oleh direksi, dewan komisaris, kebijakan prosedur manajemen risiko yang baik, proses identifikasi risiko dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Mengantisipasi risiko kegagalan pembiayaan adalah prinsip fundamental dalam manajemen risiko fintech, yang membantu melindungi pemodal dan peminjam serta memastikan kelangsungan transaksi keuangan. Dengan pendekatan yang hati-hati dan strategi manajemen risiko yang efektif, risiko kegagalan pembiayaan dapat diminimalkan atau dikelola dengan baik.

Memahami akan pentingnya penerapan manajemen risiko tersebut, PinjamanGo melakukan hal berikut ini sebagai bentuk manajemen risiko:



Anti Penipuan dan Analisis Data

Tim Anti Penipuan dan Analisis Data kami yang handal dan profesional memiliki strategi dan keahlian khusus dalam mencegah terjadinya penipuan dan beragam tindakan pemalsuan atau manipulasi informasi melalui strategi Customer Due Diligent dan Enhanced Due Diligent

Risk management according to POJK 10/POJK.05/2022 is defined as "the policy and procedures for implementing risk management, including internal control systems and the application of Information Technology governance." It is a process aimed at assisting organizations in understanding, taking action, and evaluating all types of risks faced, with the hope of increasing the likelihood of success and reducing any potential failures.

Fintech plays a crucial role in ensuring the functions of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing by conducting risk management. Therefore, the role of AML PTF is highly useful in preventing fraud and payment failure risks from the borrower's side. This is done through active supervision by the board of directors, board of commissioners, good risk management policy procedures, risk identification processes, and comprehensive internal control systems.

Anticipating the risk of financing failure is a fundamental principle in fintech risk management, which helps protect investors and borrowers and ensures the continuity of financial transactions. With a careful approach and effective risk management strategy, the risk of financing failure can be minimized or well-managed.

Recognizing the importance of implementing this risk management, PinjamanGo undertakes the following steps as part of their risk management:



Anti-Fraud and Data Analys

Our reliable and professional Anti-Fraud and Data Analysis team has specific strategies and expertise in preventing fraud and various acts of forgery or manipulation of information through Customer Due Diligence and Enhanced Due Diligence strategies.

Mengenal Pelanggan - Customer Identification

Tim verifikasi kami melakukan identifikasi terhadap pengajuan pinjaman untuk memastikan bahwa peminjam merupakan orang yang benar-benar mengajukan pinjaman sehingga memberi perlindungan kepada pemberi pinjaman.

Our verification team identifies loan applications to ensure that the borrower is indeed the one applying for the loan, providing protection to the lender.

Validasi Kemampuan Pembayaran - Payment Ability Validation

Dalam upaya mencegah terjadinya gagal bayar oleh peminjam, Perusahaan memiliki tim analis dan sistem risiko pinjaman yang telah terlatih dalam menilai kemampuan pembayaran melalui beragam cara, salah satunya dengan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan.

In an effort to prevent default by borrowers, the company has a team of analysts and a loan risk system trained to assess payment ability through various means, one of which is utilizing artificial intelligence technology.

Sistem dan Prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme - Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Systems and Procedures:

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PinjamanGo telah memiliki prosedur dan sistem untuk mencegah terjadinya tindak pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal.

In conducting business activities, PinjamanGo has established procedures and systems to prevent money laundering, criminal acts of financing terrorism, and the financing of mass destruction weapons proliferation.

Perlindungan Risiko - Risk Protection

PinjamanGo memiliki program perlindungan risiko untuk memastikan pengembalian pokok pendanaan dengan bekerja sama dengan salah satu provider asuransi.

PinjamanGo has a risk protection program to ensure the return of principal funding by collaborating with a prominent insurance provider.

PinjamanGo telah memiliki sertifikasi manajemen risiko dari AFPI dan ISO 27001:2013 tentang keamanan data nasabah, Disaster Recovery Plan dan Back-up Database. Sistem yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan telah dirancang dengan memperhatikan berbagai aspek guna meminimalisir risiko dari operasional yang mungkin timbul. PinjamanGo juga melakukan audit sistem secara berkala yang dilakukan oleh pihak internal dan pihak eksternal untuk memastikan sistem yang dipakai Perusahaan dapat diandalkan.

PinjamanGo has received risk management certifications from AFPI and ISO 27001:2013 regarding customer data security, Disaster Recovery Plan, and Database Backup. The system used in the company's business operations has been designed considering various aspects to minimize operational risks that may arise. PinjamanGo also conducts regular system audits performed by both internal and external parties to ensure the reliability of the system used by the company.

"The best executive is the one who has sense enough to pick good men to do what he wants done and self-restraint enough to keep from meddling with them while they do it."

Theodore Roosevelt -

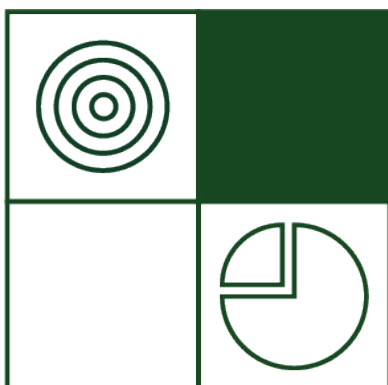


Sistem Pengendalian

Internal

Internal Control

System



Penyusunan pedoman prosedur operasional standar (SOP) yang efektif pada dasarnya menunjukkan bahwa organisasi mempunyai kemauan memperbaiki langkah-langkah kegiatan serta pengambilan keputusan dan memperbaruinya sesuai dengan tuntutan perubahan yang dialami. Pedoman atau manual SOP adalah salah satu modal paling penting bagi organisasi untuk mengendalikan seluruh keputusan dan kegiatan yang dilakukannya dalam koridor yang sistematis dan efektif. Aspek operasi harus sama baik dengan aspek administrasi. Sisi pendapatan harus juga sama baiknya dengan pengendalian biaya. Semua itu hanya bisa terwujud apabila organisasi memiliki panduan yang jelas tentang pengambilan keputusan dan kegiatannya. Perusahaan juga melakukan audit secara periodik terhadap setiap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah kegiatan-kegiatan tersebut telah berjalan sesuai dengan SOP sebagai bentuk pengendalian internal.

The development of effective Standard Operating Procedures (SOP) essentially demonstrates that an organization is willing to improve its operational steps and decision-making processes and update them in line with the demands of experienced changes. SOP guidelines or manuals are one of the most crucial assets for an organization to control all the decisions and activities it undertakes in a systematic and effective manner. Operational aspects should be as good as administrative aspects. Revenue side should also be as good as cost control. All of this can only be achieved if the organization has clear guidelines for decision-making and activities. The company also conducts periodic audits of each activity that has been carried out to evaluate whether these activities have been conducted in accordance with SOP as a form of internal control.



Kode Etik & Budaya Perusahaan

Code of Ethics & Company Culture

Kegiatan usaha Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi yang dilakukan oleh Perusahaan telah diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 10/POJK.05/2022 dan Peraturan lainnya yang mengatur Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi dan dituangkan ke dalam kebijakan perusahaan dan Standar dan Prosedur.

The Information Technology-Based Joint Funding Business activities carried out by the Company are regulated based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 10/POJK.05/2022 and other Regulations governing Information Technology-Based Joint Funding Services and are incorporated into the company's policies and Standards and Procedures.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure



Melalui ketentuan Undang-Undang Perlindungan Konsumen, PinjamanGo selalu menyampaikan / menampilkan dengan jelas hak dan kewajiban atau ketentuan sebagai pemodal maupun peminjam serta biaya atau komisi dengan transparan.

Under the Consumer Protection Law, PinjamanGo always clearly communicates or displays the rights, obligations, or provisions for both investors and borrowers, as well as transparently presents fees or commissions.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Bagi PT Dana Pinjaman Inklusif, tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi lembaga jasa keuangan, termasuk fintech, namun juga bagian dari komitmen perusahaan untuk memberikan sumbangsih positif kepada masyarakat sekitar terutama mereka yang membutuhkan.

Pada tahun 2022, Indonesia masih mengalami pandemi COVID-19. Walaupun sudah mulai memasuki masa endemik, program yang biasa dijalankan seperti kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi keuangan ke masyarakat masih belum bisa dilaksanakan. PinjamanGo masih berusaha untuk membangkitkan kembali kegiatan tersebut agar tanggung jawab kepada masyarakat berkelanjutan. Dengan pemberian sembako untuk tenaga kerja diluar karyawan (bagian keamanan dan kebersihan) sekitar kantor. Perusahaan juga rutin membagikan parcel pada saat Hari Raya Keagamaan sebagai bentuk toleransi dan saling menghormati.

For PT Dana Pinjaman Inklusif, corporate social responsibility is not only a form of compliance with the Sustainable Financial Action Plan required by the Financial Services Authority (OJK) for financial service institutions, including fintech but also part of the company's commitment to making a positive contribution to the surrounding community, especially those in need.

In 2022, Indonesia is still experiencing the COVID-19 pandemic. Despite transitioning toward an endemic phase, routine programs such as financial literacy education and community outreach couldn't be implemented. PinjamanGo continued efforts to revive these activities for sustained community engagement. The company provided food packages for non-employee workers (security and cleaning personnel) around the office premises. Additionally, the company regularly distributed parcels during religious holidays as a form of tolerance and mutual respect.





Informasi Tambahan

Additional Information

Pada tahun 2022, susunan organisasi PT Dana Pinjaman Inklusif masih sama seperti tahun sebelumnya. Direktur Utama sebagai pemimpin perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan Direktur yang dibantu oleh tim SKMR, SMKI, Audit Internal, dan Legal & Compliance dengan tugas dan tanggung jawab berikut :

In 2022, the Company developed its organizational structure. The organizational structure of PT Dana Pinjaman Inklusif consists of a President Director as head of the Company who is responsible for overseeing the implementation of the Company 's daily business activities and a Director who is assisted by the SKMR, SMKI, Internal Audit, and Legal & Compliance teams with the following duties and responsibilities :

TIM SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO (SKMR) **RISK MANAGEMENT UNIT**

Tim yang bertanggung jawab terhadap manajemen risiko.

The team in charge of risk management.

TIM SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI (SMKI) **INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM**

Tim yang bertugas mengendalikan implementasi dan operasi keamanan informasi organisasi.

The team in charge of controlling the implementation and operations of the organization's information security.

TIM AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Tim yang bertugas menambah nilai dan meningkatkan operasional Perusahaan, efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal serta proses tata kelola perusahaan yang baik.

The team is in charge of adding value and improving the Company's operations, assessing risk management effectiveness, internal control, and good corporate governance processes.

HUKUM DAN KEPATUHAN LEGAL AND COMPLIANCE

Tim yang bertugas memastikan semua kebijakan Perusahaan telah dibuat dan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang dikeluarkan regulator.

The team is in charge of ensuring that all Company policies have been made and implemented according to the provisions and procedures issued by the regulator.

Direktur Utama dan Direktur, memimpin serta bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Perusahaan yang dijalankan.

The President Director and Director, lead and are responsible for all the Company's activities that have been carried out.

Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab atas pengelolaan karyawan serta memastikan Perusahaan memiliki karyawan-karyawan terbaik.

Human Resources Management Division, responsible for managing employees and ensuring that the Company has the best people.

Divisi Teknologi Informasi, bertanggung jawab memastikan rangkaian program dan sistem yang diperlukan untuk mendukung bisnis dapat berjalan dengan baik serta mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin muncul selama kegiatan operasional berlangsung.

The Information Technology Division, is responsible for ensuring that a series of programs and systems needed to support the business will run properly as well as anticipating obstacles/issues that may arise during operational activities.

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF

Divisi Pengembangan Bisnis dan Produk, bertugas dan bertanggung jawab dalam menyusun target dan strategi jangka panjang Perusahaan, mengidentifikasi peluangbisnis,melakukannegosiasibisnis, serta memantau perkembangan pasar.

Tim Desain, bertugas menyediakan segala kebutuhan visual untuk Perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

Tim Penyediaan Barang, bertugas memastikan ketersediaan kebutuhan operasional kantor.

Tim Analis Data dan Anti Penipuan, bertugas menganalisis perilaku pelanggan berdasarkan data-data demi mencegah tindakan penipuan finansial.

Tim Pengingat, bertugas memantau status pinjaman serta bertanggung jawab dalam mengingatkan peminjam tentang batas jatuh tempo pinjaman melalui telepon.

Tim Penagihan, bertugas memantau status pinjaman serta bertanggung jawab dalam melakukan penagihan pinjaman yang melebihi batas jatuh tempo melalui telepon.

Tim Pelayanan Pelanggan, bertugas melayani dan memberikan solusi untuk setiap permasalahan yang timbul terkait layanan Perusahaan.

Tim Pelayanan dan Edukasi, bertugas di kantor-kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia.

The Business and Product Development Division, is tasked with and is responsible for setting the Company's long-term targets and strategies, identifying business opportunities, conducting business negotiations, and monitoring market developments.

Design Team, tasked with providing all the Company 's visual needs both internally and externally.

The Procurement Team, tasked with ensuring the availability of operational needs in the office.

The Data Analyst and Anti-Fraud Team, are in charge of analyzing customer behavior based on data to prevent financial fraud.

The Reminder Team, is in charge of monitoring the loan status and is responsible for reminding borrowers of the loan due date by telephone.

The Collection Team, is in charge of monitoring the status of the loan and is responsible for collecting loans that are due by telephone.

The Customer Service Team, is tasked with serving and providing solutions for any problems that may arise in relation to the services provided by the Company.

Service and Education Team, assigned to representative offices across Indonesia.



ALAMAT PERUSAHAAN - COMPANY ADDRESS

Kantor Pusat
Head Office

Menara Tekno Lt. 7, Jl. Fachrudin No. 19 Kp. Bali, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10250 Indonesia

Kantor Operasional
Operational Office

Jl. Brigjen Sudiarto No. 198 Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari Semarang,
Jawa Tengah 50161 Indonesia

Kantor Non-Operasional
Non-Operational Office

Roxy Square Lt. 2 Jl. Kyai Tapa No. 1, RT 010/RW 010 Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan,
Jakarta Barat, DKI Jakarta 11450 Indonesia

KANTOR PERWAKILAN - REPRESENTATIVE OFFICE

Bandung

Gedung Sinar Mas Multifinance Lt.1 Jl. Abdul Rivai No.2, Bandung Bandung 40171 – Indonesia

Balikpapan

Gedung Bank Sinar Mas, Lt. 3, Pasar Baru, Jl. Jendral Sudirman No. 1B-1C, Kel. Klandasan Ilir,
Kec. Balikpapan, Balikpapan, Kalimantan Timur, 76113 - Indonesia

Manado

Gedung Bank Sinar Mas, Lt. 4, Jl. Samratulangi No. 18, Wenang, Manado,
Sulawesi Utara 95000 - Indonesia

Denpasar

Gedung Bank Sinar Mas, Lt. 3, Jl. Mpu Tantular No. 8, Renon, Denpasar, Bali 80266 - Indonesia

Medan

Gedung Bank Sinar Mas, Lt. 4, Jl. Mangkubumi No.18, Kota Medan, Sumatera Utara 20151 - Indonesia

Palembang

Kantor Kas Bank Sinar Mas Lt. 2, Jl. Jend. Ahmad Yani, RT. 19 / RW.07, Kel. Tangga Takat,
Kec. Seberang Ulu 2, Kota. Palembang, Sumatera Selatan 30111 - Indonesia

Kupang

Jl. Flores No. 8, Kel. Fatubes, Kec. Kota Lama, Kota. Kupang, Nusa Tenggara Timur 85226 - Indonesia

Surabaya

Jl. Diponegoro No. 64, RT. 002 / RW. 15, Kel. DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Kota. Surabaya,
Jawa Timur 60264 - Indonesia

Yogyakarta

Gedung Bank Sinar Mas, Lt. 3, Jl. Balapan Kemakmuran No. 11, Kel. Kliteran, Kec. Gondokusuma,
Kota. Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55222 – Indonesia

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT DANA PINJAMAN INKLUSIF

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT DANA PINJAMAN INKLUSIF

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dana Pinjaman Inklusif tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2022 Annual Report of PT Dana Pinjaman Inklusif has already contained complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris - Board of Commissioners



AGUS LEMAN GUNAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner



ABRAR THARIQ AVICENA

Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi - Board of Directors



TONNY LESMANA

Direktur Utama
President Director



ARY HANDOKO

Direktur
Director

PT Dana Pinjaman Inklusif

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Dana Pinjaman Inklusif untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Dana Pinjaman Inklusif for the Years Ended December 31, 2022 and 2021***

**Laporan Keuangan – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
*Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2022 and 2021***

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	5

Laporan Auditor Independen

No. 00577/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Dana Pinjaman Inklusif

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dana Pinjaman Inklusif (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00577/2.1090/AU.1/09/0148-2/1/IV/2023

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Dana Pinjaman Inklusif

Opinion

We have audited the financial statements of PT Dana Pinjaman Inklusif (the Company), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position as of December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

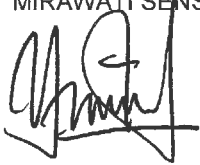
As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

MIRAWATI SENSI IDRIS

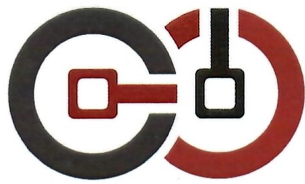


Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

26 April 2023/*April 26, 2023*



00577



**DANA
PINJAMAN
INKLUSIF**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF

We, the undersigned:

- : **Tonny Lesmana**
: Menara Tekno Lantai 7
: JL. Fachruddin No 19 RT 001 RW 007
: JL. Kepu Dalam GG IV/36 RT 001 RW 002,
: Kemayoran

: 021-30033039
: Direktur Utama / President Director
- : **Ary Handoko**
: Menara Tekno Lantai 7
: JL. Fachruddin No 19 RT 001 RW 007
: JL. Sutera Delima 111 No 19, RT 003 RW
: 010, Pondok Jagung, Serpong Utara

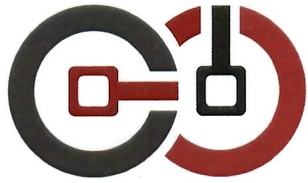
: 021-30033039
: Direktur / Director

deciare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the Years Ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF

Menara Tekno Lt. 7, Jl. Fachrudin No. 19, RT 1, RW 7, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Telp : (62-21) 3925660, Fax : (62-21) 3925788



DANA PINJAMAN INKLUSIF

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and

- b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2023/April 26, 2023



Tonny Lesmana
Direktur Utama/President Director

Ary Handoko
Direktur / Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	5.798.990.139	4	8.573.721.397	Cash
Investasi	7.632.738.169	5	7.252.019.191	Investment
Uang muka	524.317.155	6	390.658.033	Advances
Biaya dibayar dimuka	74.692.058	7	81.214.669	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bersih	15.526.136	9	105.030.502	Other assets - net
Jumlah Aset Lancar	14.046.263.657		16.402.643.792	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.199.565.157 dan Rp 2.584.583.878, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.967.072.726	8	2.681.255.870	Property and equipment - net of accumulated depreciation of RP 3,199,565,157 and Rp 2,584,583,878 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset pajak tangguhan	35.653.484	17	52.066.995	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.002.726.210		2.733.322.865	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	16.048.989.867		19.135.966.657	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	93.960.189	10	166.934.024	Taxes payable
Beban akrual	1.735.676.631	11	1.722.121.904	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-		13.716.724	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.829.636.820		1.902.772.652	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	146.512.381	16	221.119.253	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.976.149.201		2.123.891.905	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham M 15.200 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh -	15.200.000.000	13	15.200.000.000	Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share Authorized - 60,000 shares Issued and paid-up - 15,200 shares
Saldo laba (Defisit)	(1.127.159.334)		1.812.074.752	Retained earnings (Deficit)
Jumlah Ekuitas	14.072.840.666		17.012.074.752	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.048.989.867		19.135.966.657	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING INCOME
Pendapatan jasa layanan pinjam meminjam uang	15.957.497.174	14	37.037.969.521	Income from funds lending and borrowing services
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	10.908.543.646	15	28.094.564.075	General and administrative
Gaji dan tunjangan	8.434.744.429		7.257.045.825	Salaries and employee benefits
Pemasaran	853.500		64.199.315	Marketing
Jumlah Beban Usaha	19.344.141.575		35.415.809.215	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(3.386.644.401)		1.622.160.306	Operating Profit (Loss)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan lain-lain	472.782.475	5, 16	415.336.287	Other income
Beban bunga	(11.557.818)		(17.787.600)	Interest expenses
Beban lain-lain	(9.762.181)		(5.871.327)	Other expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	451.462.476		391.677.360	Other income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(2.935.181.925)		2.013.837.666	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		17		TAX EXPENSES (BENEFIT)
Kini	-		619.230.773	Current tax
Tangguhan	13.694.014		(50.047.874)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	13.694.014		569.182.899	Total Tax Expenses
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(2.948.875.939)		1.444.654.767	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.641.853	16	-	Remeasurement of defined benefit liability - net
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(2.939.234.086)		1.444.654.767	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		15.200.000.000	367.419.985	15.567.419.985	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan		-	1.444.654.767	1.444.654.767	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		<u>15.200.000.000</u>	<u>1.812.074.752</u>	<u>17.012.074.752</u>	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan		-	(2.948.875.939)	(2.948.875.939)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas					Remeasurement of defined
imbangan kerja jangka panjang	16	-	9.641.853	9.641.853	benefit liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		<u>15.200.000.000</u>	<u>(1.127.159.334)</u>	<u>14.072.840.666</u>	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Jasa layanan pinjam meminjam uang	15.957.497.174	37.037.969.521	Funds lending and borrowing services
Uang muka	-	96.079.342	Advance
Lain-lain	37.217.975	41.845.404	Others
Jumlah penerimaan kas	15.994.715.149	37.175.894.267	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Gaji dan tunjangan	(8.306.163.997)	(6.673.277.919)	Salaries and employee benefits
Pemasaran	(853.500)	(64.199.315)	Marketing
Uang muka	(133.659.122)	-	Advance
Beban umum dan administrasi	(10.018.704.024)	(27.017.857.871)	General and administrative expenses
Lain-lain	(21.346.135)	(121.358.032)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(18.480.726.778)	(33.876.693.137)	Total cash paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi	(2.486.011.630)	3.299.201.130	Net Cash Provided by (Used in) Operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.887.377)	(641.720.513)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.490.899.007)	2.657.480.617	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(283.832.251)	(1.231.286.164)	Acquisitions of property and equipment
Penjualan aset tetap	-	42.500.000	Disposal of property and equipment
Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(283.832.251)	(1.188.786.164)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran untuk liabilitas sewa	-	(176.978.453)	Payment for lease liabilities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(2.774.731.259)	1.291.716.000	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	8.573.721.397	7.282.005.397	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN	5.798.990.139	8.573.721.397	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dana Pinjaman Inklusif (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 13 November 2017, dibuat dihadapan Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0144551.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 15 November 2017.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 894 tanggal 19 Oktober 2021 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan alamat Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0060016.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sebagai perantara moneter Lainnya dalam rangka pemberian kredit dan pinjaman dana, yaitu khusus sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*Fintech P2P Lending*) konvensional.
- Portal Web dan/atau platform digital untuk transaksi elektronik berupa fasilitas kegiatan usaha dan mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa, dan layanan lainnya melalui internet dan perangkat elektronik yang mencakup aktivitas pemesanan, pembayaran dan pengiriman atas kegiatan tersebut.

Produk Perusahaan dikenal dengan nama "PinjamanGo".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dana Pinjaman Inklusif (the Company), was established by virtue of Notarial Deed No. 9 dated November 13, 2017 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, and this Notarial Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0144551.AH.01.11. Tahun 2017 dated November 15, 2017.

The Company's Article of Association has been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 894 dated October 19, 2021 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, concerning amendments to article 3 of the Company's Articles of Association and changes in the Company's address. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0060016.AH.01.02. Tahun 2021 dated October 28, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activities are:

- As other monetary intermediaries in the context of providing credit and borrowing funds, specifically as conventional Information technology-based funding and borrowing service providers (*Fintech P2P Lending*).
- Web portals and/or digital platforms for electronic transactions in the form of facilities and mediation of transfer of ownership of goods and/or other services or other services via the internet and electronic devices which includes ordering, payment and delivery for these activities.

The Company's product is known as "PinjamanGo".

Perusahaan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-256/NB.213/2018 tanggal 6 April 2018 dan memperoleh izin usaha dari OJK No. KEP-124/D.05/2019 tertanggal 13 Desember 2019.

The Company has been registered in the Financial Services Authority (OJK) No. S-256/NB.213/2018 dated April 6, 2018 and obtained its business license from OJK in his Decision Letter No. KEP-124/D.05/2019 dated December 13, 2019.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2018.

The Company started its commercial operations in 2018.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Menara Tekno lantai 7, Jalan Fachruddin No.19, Jakarta.

The Company is part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent company. The Company is domiciled in Central Jakarta with an address at Menara Tekno, 7th floor, Jalan Fachruddin No. 19, Jakarta.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management is as follows:

2022 dan/and 2021

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 Komisaris

: Agus Leman Gunawan
 : Abrar Thariq A, ST. MMSI

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
 Direktur

: Tonny Lesmana
 : Ary Handoko

Board of Directors:

President Director
 Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Board of Directors and Head of Division.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 75 orang dan 97 orang.

The Company had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021 of 75 and 97, respectively.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

c. Completion of the Financial Statements

Laporan keuangan PT Dana Pinjaman Inklusif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 April 2023. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Dana Pinjaman Inklusif for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on April 26, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 per US\$ 1.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,731 and Rp 14,269, respectively, per US\$ 1.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liability are classified as non-current.

e. Kas

e. Cash

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in bank which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Aset Keuangan

Financial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's financial assets consisted of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan aset lain-lain berupa simpanan jaminan dalam kategori ini.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has classified cash and security deposit included in other assets under this category.

2. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi berupa unit reksadana.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Financial assets at FVPL are recorded in the financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, this category includes investment in unit of mutual fund.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as financial liabilities at amortized cost, financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, accrued expenses and other liabilities are classified under this category.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan amortisasi aset tetap prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Peralatan kantor	10%-50%	4-20 tahun/years	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/years	Furniture and fixtures
Prasarana	50%	4 tahun/years	Leasehold improvements

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of office equipment and furniture and fixtures are computed using the double-declining balance method. Whereas, amortization of leasehold improvements are computed using straight line method. The depreciation rates are as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Transaksi Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Lease Transactions

As Lessee

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas jasa layanan pinjam meminjam uang diakui pada saat terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Recognition of Revenues and Expenses

Income from funds lending and borrowing is recognized upon disbursement of funds from investors to borrowers.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

I. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

m. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

m. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes related to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu. Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dalam kategori aset keuangan dalam

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period. The carrying value of the Company's financial assets categorized as amortized

kategori biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kas	5.798.990.139	8.573.721.397	Cash
Aset lain-lain - simpanan jaminan	15.500.000	15.500.000	Other asset - security deposit
Jumlah	5.814.490.139	8.589.221.397	Total

c. Sewa

c. Leases

Perusahaan Sebagai Penyewa

Company as Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

d. Pajak Penghasilan

d. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 12.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset diungkapkan pada Catatan 8.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 12.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of the item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are set out in Note 8.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 8.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 16.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets are set out in Note 8.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 16 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 16.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be sufficient to utilize the recognized temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the possible realization time and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The deferred tax assets are set out in Note 17.

4. Kas

	2022	2021
Kas	5.265.524	7.615.105
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 19)		
PT Bank Sinarmas Tbk	5.782.794.927	8.562.323.862
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	10.929.688	3.782.430
Jumlah	5.793.724.615	8.566.106.292
Jumlah	5.798.990.139	8.573.721.397
Suku bunga per tahun		
Rupiah	0,00%-0,20%	0,00%-1,00%

4. Cash

Cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
Related party (Note 19)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third party	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Total	
Interest rate per annum	
Rupiah	

5. Investasi

Perusahaan memiliki investasi dalam unit reksadana ditempatkan pada Simas Pendapatan Tetap Andalan, produk investasi dari PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 19), sebanyak 5.007.121 unit dengan nilai wajar sebesar Rp 7.632.738.169 dan Rp 7.252.019.191 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tahun 2022 dan 2021, keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksadana tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 380.718.978 dan Rp 373.490.883 yang diakui dalam laba rugi.

5. Investment

The Company has investments in units of mutual fund placed on Simas Pendapatan Tetap Andalan, an investment product of PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 19), for 5,007,121 units with fair value amounting to Rp 7,632,738,169 and Rp 7,252,019,191 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

In 2022 and 2021, the unrealized gain on increase in value of investment in units of mutual fund of Rp 380,718,978 and Rp 373,490,883, respectively, is recognized in profit or loss.

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

6. Uang Muka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka masing-masing sebesar Rp 524.317.155 dan Rp 390.658.033 merupakan uang muka untuk *vendor*, yang dibayarkan kepada pihak berelasi (Catatan 19) dan pihak ketiga.

6. Advances

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of advances amounting to Rp 524,317,155 and Rp 390,658,033, respectively, represents advances paid to vendors, which were paid to related parties (Note 19) and third parties.

7. Biaya Dibayar Dimuka

	2022	2021	
Asuransi (Catatan 19)	54.406.833	53.912.209	Insurance (Note 19)
Iklan	6.425.916	14.005.725	Advertising
Lain-lain	13.859.309	13.296.735	Others
Jumlah	74.692.058	81.214.669	Total

7. Prepaid Expenses

8. Aset Tetap

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Peralatan kantor	3.928.831.793	21.431.364	-	3.950.263.157	Office equipment
Perlengkapan kantor	234.713.360	6.658.705	-	241.372.065	Furniture and fixtures
Prasarana	627.798.710	-	-	627.798.710	Leasehold improvement
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	474.495.885	255.742.182	(383.034.116)	347.203.951	Office space
Jumlah	5.265.839.748	283.832.251	(383.034.116)	5.166.637.883	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Peralatan kantor	2.022.171.427	472.054.285	-	2.494.225.712	Office equipment
Perlengkapan kantor	106.445.468	67.538.346	-	173.983.814	Furniture and fixtures
Prasarana	42.445.618	156.949.692	-	199.395.310	Leasehold improvement
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	413.521.365	301.473.072	(383.034.116)	331.960.321	Office space
Jumlah	2.584.583.878	998.015.396	(383.034.116)	3.199.565.157	Total
Nilai Tercatat	2.681.255.870			1.967.072.726	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Peralatan kantor	3.619.088.411	378.983.382	(69.240.000)	3.928.831.793	Office equipment
Perlengkapan kantor	149.103.914	85.609.446	-	234.713.360	Furniture and fixtures
Prasarana	-	627.798.710	-	627.798.710	Leasehold improvement
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	335.601.259	138.894.626	-	474.495.885	Office space
Jumlah	4.103.793.584	1.231.286.164	(69.240.000)	5.265.839.748	Total

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung					<u>Direct acquisition</u>
Peralatan kantor	1.627.869.386	452.302.562	58.000.521	2.022.171.427	Office equipment
Perlengkapan kantor	34.663.942	71.781.526	-	106.445.468	Furniture and fixtures
Prasarana	-	42.445.618	-	42.445.618	Leasehold improvement
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	167.800.627	245.720.738	-	413.521.365	Office space
Jumlah	1.830.333.955	812.250.444	58.000.521	2.584.583.878	Total
Nilai Tercatat	2.273.459.629			2.681.255.870	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 998.015.396 dan Rp 812.250.444, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 15).

Depreciation charged to operations in 2022 and 2021 amounting to Rp 998,015,396 and Rp 812,250,444, respectively, is recorded as part of "General and administrative expenses" (Note 15).

Selama tahun 2021, Perusahaan menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

During 2021, the Company has sold its property and equipment with details as follows:

	2021	
Harga jual	42.500.000	Selling price
Nilai tercatat	(11.239.479)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	31.260.521	Gain on sale of fixed assets

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2022 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use assets in 2022 is due to the expiration of the lease period.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's property and equipment are not insured.

9. Aset Lain-lain

9. Other Assets

	2022	2021	
Simpanan jaminan	15.500.000	15.500.000	Security deposit
Perangkat lunak - bersih	-	1.375.000	Software - net
Lain-lain	26.136	88.155.502	Others
Jumlah	15.526.136	105.030.502	Total

10. Utang Pajak

	2022
Pajak penghasilan badan (Catatan 17)	-
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	18.430.339
Pasal 21	36.848.745
Pasal 23	1.275.064
Pasal 26	306.640
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	37.099.401
Jumlah	93.960.189

10. Taxes Payable

	2021	
	4.887.377	Corporate income tax (Note 17)
		Income taxes:
	7.622.334	Article 4 (2)
	36.622.610	Article 21
	16.546.234	Article 23
	45.587	Article 26
	101.209.882	Value Added Tax-net
Total	166.934.024	

11. Beban Akrua

	2022
Gaji	1.107.690.927
Informasi kredit	221.112.572
Jasa profesional	122.862.858
Telekomunikasi	119.988.541
Sewa server	79.060.000
Sewa dan service charge	30.973.007
Lain-lain	53.988.726
Jumlah	1.735.676.631

11. Accrued Expenses

	2021	
	979.110.495	Salary
	398.392.597	Credit information
	61.000.000	Consultancy fee
	168.976.814	Telecommunication
	47.060.000	Server rental
	41.036.091	Rental and service charge
	26.545.907	Others
Total	1.722.121.904	

12. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

12. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

2022							
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/							
Fair value measurement using:							
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)/	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/			
Nilai Tercatat/	Quoted prices in	Significant	Significant	unobservable			
Carrying Values	active markets	observable inputs	observable inputs	inputs			
	(Level 1)	(Level 2)	(Level 2)	(Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi investasi				Financial assets at FVPL Investments			
7.632.738.169	7.632.738.169	-	-	-	-	-	-
2021							
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/							
Fair value measurement using:							
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)/	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/			
Nilai Tercatat/	Quoted prices in	Significant	Significant	unobservable			
Carrying Values	active markets	observable inputs	observable inputs	inputs			
	(Level 1)	(Level 2)	(Level 2)	(Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi investasi				Financial assets at FVPL Investments			
7.252.019.191	7.252.019.191	-	-	-	-	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 1.

Nilai wajar investasi dalam unit reksadana ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2022 dan 2021.

The fair value of investments in units of mutual fund are based on the latest published quoted price as of December 30, 2022 and 2021.

13. Modal Saham

13. Capital Stock

Pemegang Saham	2022 dan/and 2021			Name of Stockholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	7.600	50,00%	7.600.000.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Singapore Surmount International Pte.Ltd	7.600	50,00%	7.600.000.000	Singapore Surmount International Pte.Ltd
Jumlah	15.200	100%	15.200.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet certain capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

14. Pendapatan Jasa Layanan Pinjam Meminjam Uang

Seluruh pendapatan pada tahun 2022 dan 2021, adalah dari pihak ketiga.

14. Income from Fund Lending and Borrowing Services

All income in 2022 and 2021 are from third parties.

15. Beban Umum dan Administrasi

15. General and Administrative

	2022	2021	
Telekomunikasi	2.802.738.247	3.865.451.666	Telecommunication
Sewa server	2.163.720.000	1.952.918.710	Server rental
Informasi kredit	1.177.728.918	3.867.436.556	Credit information
Penyusutan (Catatan 8)	998.015.396	812.250.444	Depreciation (Note 8)
Sewa dan <i>service charge</i>	803.925.887	871.501.647	Rental and service charge
Jasa profesional	783.165.690	1.090.103.885	Professional fee
BPJS	502.202.096	416.982.451	BPJS
Asuransi (Catatan 19)	330.615.212	13.108.566.257	Insurance (Note 19)
Listrik dan air	71.675.127	62.002.115	Electricity and water
Transportasi	70.408.287	83.079.108	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	49.280.505	656.362.691	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	47.673.945	100.770.599	Office supplies
Kesejahteraan karyawan	36.141.302	167.154.522	Employee welfare
Perjalanan dinas	17.933.984	31.941.039	Travel
Jamuan	15.899.268	23.928.286	Entertainment
Sumbangan	1.206.008	20.845.000	Donation
Pajak-pajak	581.619.122	88.728.914	Taxes
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 16)	-	221.119.253	Long-term employee benefits (Note 16)
Jasa konsultan	-	38.532.015	Consultancy fees
Lain-lain	454.594.652	614.888.917	Others
Jumlah	10.908.543.646	28.094.564.075	Total

16. Imbalan Pasca-Kerja

16. Long-term Employee Benefits

Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

The Company calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2022 dan 2021 atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan KKA Agus Susanto, aktuaris independen, pada tanggal 8 Maret 2023 dan 29 Maret 2022.

The actuarial valuation report for the year 2022 and 2021 on the long-term employee benefits liability was from KKA Agus Susanto, an independent actuary, dated March 8, 2023 and March 29, 2022, respectively.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 23 karyawan tahun 2022 dan 28 karyawan tahun 2021.

The total number of employees entitled to these benefits is 23 in 2022 and 28 in 2021.

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT DANA PINJAMAN INKLUSIF
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	70.185.009	103.328.765	Current service costs
Biaya bunga neto	16.583.944	-	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	117.790.488	Past service cost
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(141.614.475)	-	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(54.845.522)	221.119.253	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(12.361.350)	-	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	(67.206.872)	221.119.253	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	221.119.253	-	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Biaya jasa kini	70.185.009	103.328.765	Current service costs
Biaya bunga neto	16.583.944	-	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	117.790.488	Past service cost
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja karena perubahan metode atribusi	(141.614.475)	-	Adjustment of employee benefits due to change in attribution method
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(12.361.350)	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(7.400.000)	-	Benefit payments during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	146.512.381	221.119.253	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,40%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	57	57	Normal retirement age (years)
Tingkat perputaran karyawan			Level of employee turnover
Umur 18 - 30	5,00%	5,00%	Age 18 - 30
Umur 31 - 40	4,00%	4,00%	Age 31 - 40
Umur 41 - 44	3,00%	3,00%	Age 41 - 44
Umur 45 - 52	1,00%	1,00%	Age 45 - 52
Umur 53 - 56	0,00%	0,00%	Age 53 - 56
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)		Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumption are as follows:

	2022		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability		
Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(19.771.660)	23.874.878

	2021		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(41.700.013)	53.723.472

17. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(2.935.181.925)	2.013.837.666
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	(62.245.522)	221.119.253
Aset hak guna	6	6.371.082
	(62.245.516)	227.490.335
Perbedaan tetap:		
Beban umum dan administrasi	610.394.938	957.433.097
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(14.717.806)	(5.266.942)
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(380.718.978)	(373.490.883)
Pendapatan lain-lain	-	(5.317.941)
	214.958.154	573.357.331
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(2.782.469.288)	2.814.685.332
Beban pajak kini	-	619.230.773
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pasal 25	-	(614.343.396)
Taksiran utang pajak kini (Catatan 10)	-	4.887.377

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

17. Income Taxes

The current tax expense and payable are computed as follows:

a. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Defined benefit post-employment expense
Right-of-use assets
Permanent differences:
General and administrative expenses
Income already subjected to final tax
Unrealized gain on investments measure at fair value through profit and loss
Other income
Taxable income (fiscal loss)
Current tax expense
Less prepaid income taxes:
Article 25
Estimated current tax payable (Note 10)

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decreases to 20% in fiscal year 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhannya.

Pada tahun 2022, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga Perusahaan tidak memiliki utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its current tax and deferred tax.

In 2022, the Company has fiscal loss so that the Company does not recognized tax payable as of December 31, 2022.

The taxable income and tax expense of the Company in 2021 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Imbalan kerja jangka panjang	48.646.236	(13.694.015)	(2.719.497)	32.232.724	Long-term employee benefit
Aset hak-guna	3.420.759	1	-	3.420.760	Right-of-use assets
	<u>52.066.995</u>	<u>(13.694.014)</u>	<u>(2.719.497)</u>	<u>35.653.484</u>	
2021					
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Imbalan kerja jangka panjang	-	48.646.236	-	48.646.236	Long-term employee benefit
Aset hak-guna	2.019.121	1.401.638	-	3.420.759	Right-of-use assets
	<u>2.019.121</u>	<u>50.047.874</u>	<u>-</u>	<u>52.066.995</u>	

b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets follows:

Pada tahun 2022, Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 2.782.469.287. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut sebesar Rp 612.143.243 pada tanggal 31 Desember 2022.

In 2022, the Company has fiscal loss amounting to Rp 2,782,469,287. The Company does not recognized deferred tax asset from fiscal loss amounting to Rp 612,143,243 as of December 31, 2022.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(2.935.181.925)	2.013.837.666	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (penghasilan) pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	(645.740.023)	443.044.287	Tax expense (income) at effective tax rates
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	134.286.886	210.635.281	General and administrative expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.237.917)	(1.158.727)	Income already subjected to final tax
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(83.758.175)	(82.167.994)	Unrealized gain on investments measure at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain	-	(1.169.948)	Others income
Jumlah - bersih	47.290.794	126.138.612	Net
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	612.143.243	-	Unrecognized fiscal loss as deferred tax
Jumlah	13.694.014	569.182.899	Total

18. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

18. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, credit risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur maksimal laporan keuangan yang terkait risiko kredit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, maximum exposure to financial statements are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas	5.793.724.615	5.793.724.615	8.566.106.292	8.566.106.292	Cash
Aset lain-lain - simpanan jaminan	15.500.000	15.500.000	15.500.000	15.500.000	Other assets - security deposit
Jumlah	<u>5.809.224.615</u>	<u>5.809.224.615</u>	<u>8.581.606.292</u>	<u>8.581.606.292</u>	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko likuiditas yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 liabilitas keuangan Perusahaan seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and cash in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management believes that there are no significant concentrations of liquidity risk.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's financial liabilities are entirely due within 1 year.

19. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Sinar Mas Multiartha Tbk merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan, yakni PT Bank Sinarmas Tbk, PT Rizki Lancar Sentosa, PT Asuransi Sinarmas, PT Arthamas Solusindo, PT Sinar Mas Multifinance PT Sinarmas Asset Management dan PT Asuransi Simas Insurtech.

19. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Company.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

- PT Sinar Mas Multiartha Tbk is a stockholder of the Company.
- The companies which have partly the same stockholders and management as the Company are PT Bank Sinarmas Tbk, PT Rizki Lancar Sentosa, PT Asuransi Sinarmas, PT Arthamas Solusindo, PT Sinar Mas Multifinance, PT Sinarmas Asset Management and PT Asuransi Simas Insurtech.

- b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan PT Rizki Lancar Sentosa (Catatan 20).
- c. Perusahaan mengasuransikan kesehatan karyawannya kepada PT Asuransi Sinarmas (Catatan 15).
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian layanan perangkat lunak dengan PT Arthamas Solusindo (Catatan 20).

- b. The Company has signed lease agreement for office space with PT Rizki Lancar Sentosa (Note 20).
- c. The Company has insurance for its employee health with PT Asuransi Sinarmas (Note 15).
- d. The Company has signed a software service agreement with PT Arthamas Solusindo (Note 20).

20. Perjanjian dan Ikatan

a. Perjanjian Sewa

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Rizki Lancar Sentosa, pihak berelasi (Catatan 19). Perjanjian ini telah diperbaharui dengan periode sewa selama 12 (dua belas) bulan, dan akan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2023.

Nilai tercatat aset hak-guna diungkapkan pada Catatan 8

b. Perjanjian Layanan Penyediaan Jasa Pesan Internasional

Pada tanggal 8 Mei 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Infobip Technology Indonesia, dengan jangka waktu yang tidak ditentukan dimana perjanjian ini dapat diakhiri setiap saat dengan pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal efektif tersebut. PT Infobip Technology Indonesia akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain menyediakan suatu solusi kepada Perusahaan untuk mengirimkan *mobile-terminated short message service* (SMS) ke beberapa jaringan-jaringan di seluruh dunia melalui platform Infobip.

c. Perjanjian Layanan Perangkat Lunak

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Arthamas Solusindo, pihak berelasi (Catatan 19), dimana PT Arthamas Solusindo akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain jasa layanan konsultasi, *supporting* terhadap konektivitas jaringan server, aplikasi atau *software*, dan peralatan terkait yang bersifat kritis (perangkat yang ada di data center). Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 3 Oktober 2022 dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan, dan akan jatuh tempo tanggal 30 September 2024.

20. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements

On April 2, 2018, the Company entered into a lease agreement for office space with PT Rizki Lancar Sentosa, a related party (Note 19). This agreement was amended with lease period of 12 (twelve) months, and will expire on December 31, 2023.

The carrying value of right-of-use assets is disclosed in Note 8.

b. International Messaging Services Agreement

On May 8, 2018, the Company entered into a service agreement with PT Infobip Technology Indonesia, with an indefinite period of time where this agreement can be terminated at any time by written notice no later than 30 days before the effective date. PT Infobip Technology Indonesia will render professional service to the Company, which features a solution that shall enable the Company to deliver mobile-terminated short message service (SMS) to multiple mobile networks worldwide through the Infobip platform.

c. Software Service Agreement

On December 22, 2017, the Company entered into a service agreement with PT Arthamas Solusindo, a related party (Note 19), where PT Arthamas Solusindo will render professional service to the Company, such as providing other consulting services, supporting server network connectivity, applications or software, and critical related equipment (devices in the data center). This agreement was amended on October 3, 2022 with a term of 24 (twenty-four) months, and will expire on September 30, 2024.

d. Perjanjian Kerjasama Layanan Tanda Tangan Elektronik

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Solusi Net Internusa, dimana PT Solusi Net Internusa akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain menyediakan penggunaan kerjasama layanan tanda tangan elektronik yang tersertifikasi. Perjanjian ini tanpa ada batas akhir atau ARO sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.

e. Perjanjian Kerjasama Telekomunikasi

1. PT Quiros Networks

Pada tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Quiros Networks, dimana PT Quiros Networks akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain jasa pemakaian telepon untuk panggilan masuk dan keluar meliputi panggilan GSM (*Global System for Mobile Communications*) dan non GSM atau jasa telekomunikasi terkait lainnya. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2023. Setelah jangka waktu perjanjian ini habis, perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis.

2. PT Informasi Teknologi Indonesia

Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Informasi Teknologi Indonesia, dimana PT Informasi Teknologi Indonesia akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan dalam bidang teknologi *mobile*, dengan menggunakan aplikasi untuk pengguna GSM dan CDMA sehingga dapat menerima informasi melalui SMS (*SMS broadcast prepaid*) atau jasa telekomunikasi terkait lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun. Setelah jangka waktu perjanjian ini habis, perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis.

d. Electronic Signature Services Agreement

On December 27, 2018, the Company entered into a service agreement with PT Solusi Net Internusa, where PT Solusi Net Internusa will render professional service of certified electronic signatures. This agreement is without an expiry date or ARO until one party submits to terminate this agreement.

e. Telecommunication Cooperation Agreement

1. PT Quiros Networks

On July 9, 2020, the Company entered into a service agreement with PT Quiros Networks, where PT Quiros Networks will render professional service to the Company, such as providing other telephone usage services for incoming and outgoing calls covering GSM (*Global System for Mobile Communications*) and non GSM calls or other related telecommunication services. This agreement has been extended and will expire on July 31, 2023. After the term of agreement expires, this agreement will be automatically extended.

2. PT Informasi Teknologi Indonesia

On April 1, 2020, the Company entered into a service agreement with PT Informasi Teknologi Indonesia, where PT Informasi Teknologi Indonesia will render professional service to the Company, in the field of mobile technology, by using applications for GSM and CDMA users so that they can receive information via SMS (*SMS broadcast prepaid*) or other related telecommunications services. This agreement is valid for 1 (one) year. After the term of agreement expires, this agreement will be automatically extended.

3. PT Citicall Teknologi Indonesia

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Citicall Teknologi Indonesia, dimana PT Citicall Teknologi Indonesia akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain menyediakan jasa pengiriman OTP (*One Time Password*) melalui SMS (*Short Message Service*), *Misscall* (panggilan tidak terjawab) dan pengiriman pesan melalui SMS. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun. Setelah jangka waktu perjanjian ini habis, perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis.

f. Perjanjian Kerjasama Layanan Data

Pada tanggal 10 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Izi Data Indonesia, dimana PT Izi Data Indonesia akan menyediakan jasa layanan data dari bisnis teknologi keuangan, antara lain: skor kredit, pemeriksaan KTP ganda, ID pengenalan karakter optik, jangka waktu penggunaan nomor ponsel, pemeriksaan nomor ponsel ganda, dan menyediakan data tentang kapasitas pengisian pulsa dalam dua tahun. Perjanjian telah diperbarui pada 29 September 2022, berlaku selama 1 (satu) tahun.

21. Informasi Lain

Berikut adalah saldo *escrow* yang digunakan dalam kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan pedoman akuntansi *peer-to-peer* (P2P) *Lending* berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-1102/NB.223/2022 tanggal 23 Desember 2022:

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Escrow:</u>				
Perusahaan	6.883.809.580	18.080.351.461	(20.073.290.000)	4.890.871.041
Borrower	604.551.068	496.998.430.740	(498.090.395.718)	(487.413.910)
Lender	487.413.910	20.104.660.748	(16.529.094.658)	4.062.980.000
Pihak ketiga	(292.197.948)	34.861.792.948	(34.569.595.000)	-
Jumlah	<u>7.683.576.610</u>	<u>570.045.235.897</u>	<u>(569.262.375.376)</u>	<u>8.466.437.131</u>

Escrow:
Company
Borrower
Lender
Third party
Total

3. PT Citicall Teknologi Indonesia

On August 24, 2021, the Company entered into a service agreement with PT Citicall Teknologi Indonesia, where PT Citicall Teknologi Indonesia will render professional service to the Company, including providing OTP (*One Time Password*) sending services via SMS (*Short Message Service*), *Misscall* (no call missed) and sending messages via SMS. This agreement is valid for 1 (one) year. After the term of this agreement expires, this agreement will be automatically extended.

f. Data Service Agreement

On July 10, 2020, the Company entered into a service agreement with PT Izi Data Indonesia, where PT Izi Data Indonesia will render professional service to the Company, such as providing credit score, multiple ID inquiries, ID card OCR, phone number age, multiple phone inquiries, and top up pulse behavior. This agreement was renewed on September 29, 2022, and valid for 1 (one) year.

21. Other Information

The following is the *escrow* balance used in business activities on December 31, 2022 in accordance with the guidelines for *peer-to-peer* (P2P) *Lending* accounting based on a letter from the Financial Services Authority No. S-1102/NB.223/2022 dated December 23, 2022:

22. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Namun kondisi yang belum pulih sepenuhnya masih berdampak buruk terhadap operasi Perusahaan dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kemampuan *borrower* untuk membayar pinjaman. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan.

23. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

22. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. However, conditions that have not fully recovered still have an adverse impact on the Company's operations and overall business plan, including the borrower ability to repay loans. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Company's businesses, financial position and operating results.

23. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contract
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No. 73: Lease

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 141.614.475 (Catatan 16) tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern on pension programs based on PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 141,614,475 (Note 16) is not considered material to the Company, thus, the impact of the change is recorded in the financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 73: "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.



DANA
PINJAMAN
INKLUSIF

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Dana Pinjaman Inklusif

Menara Tekno Lt. 7, Jl. Fachrudin No.19,
Kp. Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10250
Indonesia

